

2021

LAPORAN TAHUNAN

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK INDRAPURI**



KEMENTERIAN PERTANIAN

DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK

INDRAPURI

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan Karunia-Nya, kami telah dapat menyelesaikan laporan tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri tahun 2021.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran serta misi visi yang telah ditetapkan. Selama tahun 2021, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri telah berupaya melaksanakan kegiatan dengan baik, diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal, baik dari sisi pemeliharaan, produksi, distribusi ternak serta program pengembangan maupun tugas-tugas lainnya.

Laporan tahunan ini memberi informasi dan gambaran tentang hasil kegiatan yang berhubungan dengan program/kegiatan serta hambatan/permasalahan yang dihadapi selama tahun 2021.

Harapan kami laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan/program juga dapat menjadi bahan masukan untuk pelaksanaan kegiatan/program di tahun yang akan datang, kami menyadari dalam penyajian, penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Indrapuri, Januari 2022
Kepala Balai,



Ir. Yanhendri, M.Si
NIP. 19680315-199403 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
 BAB II. KEADAAN UMUM	 3
2.1 LOKASI	3
A. Letak	3
B. Topografi	3
C. Iklim	3
D. Tanah	3
2.2 ORGANISASI	3
A. Tugas	4
B. Fungsi	4
C. Visi dan Misi	5
D. Organisasi	5
 BAB III. ADMINISTRASI / TATA USAHA	 7
3.1 Urusan Kepegawaian	7
A. Keadaan Pegawai	7
3.2 Administrasi	14
3.3 Keuangan	14
3.4 Rumah Tangga Kantor	15
 BAB IV. PEMELIHARAAN DAN PRODUKSI TERNAK	 16
4.1 Pemeliharaan dan Pengawasan Kesehatan Hewan	16
A. Pemeriksaan Status Praesent	16
B. Pengawasan Kesehatan dan Pemisahan Ternak Sakit	16
C. Pengobatan	16
D. Pencegahan Penyakit	16
E. Pengambilan Sampel	16
F. Pemeriksaan Kesehatan Hewan	17
G. Kematian	17
4.2 Penyediaan Pakan Ternak	37
A. Pengelolaan Hijauan Pakan Ternak	37
B. Perawatan Hijauan Pakan Ternak	40
C. Penyajian Hijauan Pakan Ternak	42

D. Penyajian Konsentrat	44
E. Distribusi Bibit/Benih Hijauan Pakan Ternak.....	44
4.3 Produksi dan Pemuliaan Bibit Ternak Unggul.....	45
A. Pemeliharaan Ternak.....	45
B. Pelaksanaan Kegiatan	46
C. Perbibitan	46
1. Sistem Pemeliharaan	46
2. Metode Perkawinan	47
3. Rekording (Pencatatan)	48
4. Pengawasan Program Pembibitan.....	48
5. Kelahiran.....	48
6. Produksi Bibit.....	49
7. Serifikasi Bibit Ternak	59
BAB V. SARANA PRASARANA TEKNIS	70
5.1 Strategi.....	70
5.2 Pembiayaan	71
5.3 Jadwal Kegiatan	71
5.4 Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	71
BAB VI. INFORMASI DAN JASA PRODUKSI.....	73
6.1 Pemasaran/Distribusi	73
A. Penjualan Sapi Aceh Bibit	73
B. Penjualan Sapi Aceh Nono Bibit	74
C. Hibah	75
6.2 Pengembangan Informasi.....	75
6.3 Pemantauan Persepsi dan Pemantauan Keluhan Pelanggan.....	75
6.4 Analisa Data	76
6.5 Pengelolaan Kerjasama	78
A. Magang	78
B. Penelitian	78
C. Bimbingan Teknis	78
D. Kunjungan.....	78
BAB VII. KESIMPULAN HAMBATAN DAN SARAN	80
7.1 kesimpulan	80
7.2 Hambatan.....	81
7.3 Saran	84
BAB VIII. PENUTUP	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan Dan Golongan.....	7
2. Tabel 2 Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2021	8
3. Tabel 3 Kenaikan Pangkat Per Periode Tahun 2021	9
4. Tabel 4 Pegawai Yang Mengikuti Pertemuan, Pendidikan, Dan Pelatihan..	9
5. Tabel 5 Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan Dan Jabatannya.....	11
6. Tabel 6 Jumlah Kematian Ternak	17
7. Tabel 7 Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin	18
8. Tabel 8 Kematian Berdasarkan Kelompok Umur	19
9. Tabel 9 Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin Dalam Kelompok Umur	20
10. Tabel 10 Penyebab Kematian.....	21
11. Tabel 11 Jumlah Kematian Ternak	23
12. Tabel 12 Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
13. Tabel 13 Kematian Berdasarkan Kelompok Umur	24
14. Tabel 14 Penyebab Kematian.....	27
15. Tabel 15 Jumlah Kasus Kematian Ternak	28
16. Tabel 16 Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
17. Tabel 17 Kematian Berdasarkan Kelompok Umur	30
18. Tabel 18 Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin Dalam Kelompok Umur	32
19. Tabel 19 Penyebab Kematian.....	32
20. Tabel 20 Rekapitulasi Kematian Ternak Tahun 2021	34
21. Tabel 21 Perkembangan Ternak Tahun 2021.....	47
22. Tabel 22 Data Ternak Jantan Lulus SNI Tahun 2021 (Semester 1).....	50
23. Tabel 23 Data Ternak Lulus SNI Tahun 2021 (Semester 2).....	52
24. Tabel 24 Data Ternak Bersertifikat SNI Yang Dikeluarkan Oleh Lspro Tahun 2018 -2021	59
25. Tabel 25 Jumlah Responden Pengukuran IKM.....	76
26. Tabel 26 Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan Dan Kinerja BPTU – HPT Indrapuri.....	76
27. Tabel 27 Hasil Pengukuran IKM Pada BPTU-HPT Indrapuri Tahun 2021 ...	76
28. Tabel 28 Pengukuran IKM Periode I Dan II Tahun 2021.....	77
29. Tabel 29 Peserta Magang Di BPTU – HPT Indrapuri Tahun 2021	78

30. Tabel 30 Penelitian Di BPTU-HPT Indrapuri Tahun 2021.....	78
31. Tabel 31 Bimbingan Teknis BPTU-HPT Indrapuri Tahun 2021	78
32. Tabel 32 Kunjungan Di BPTU-HPT Indrapuri Tahun 2021	79

BAB I PENDAHULUAN

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak salah satu institusi Unit Pelaksana Teknis pemerintah dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, memiliki tugas pokok melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan dan pemasaran bibit sapi aceh unggul.

Sebagai salah satu lembaga perbibitan milik pemerintah, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri ikut berperan penting dalam Meningkatkan produksi ternak dan produk Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berdaya saing. mengendalikan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis. menyediakan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH). meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. dengan memproduksi bibit sapi aceh yang bermutu, berkualitas dan bersertifikat selain sebagai center of seilen bidang perbibitan ternak sapi dan hijauan pakan ternak.

Dalam pelaksanaanya program ini memiliki peran penting dalam peningkatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan. Hal tersebut digambarkan dalam kontribusi melalui peningkatan produksi pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal dan peningkatan kuantitas dan kualitas benih dan bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak melaksanakan kegiatan pemeliharaan, uji performance, perkawinan (breeding), serta recording bibit sapi aceh unggul, memberi saran tehnik produksi, pemeliharaan dan pemuliaan serta pelaksanaan distribusi dan pemasaran hasil produksi bibit sapi aceh unggul. Meningkatkan pelayanan, penyebaran informasi, monitoring dan evaluasi serta meningkatkan sumberdaya manusia yang professional melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, apresiasi sesuai kompetensi dan pengembangan profesi serta meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan tertib administrasi, perencanaan keuangan, koordinasi, komunikasi dan kolaborasi. Bermuara pada visi " Terwujudnya pembibitan sapi aceh unggul di UPT dan masyarakat untuk pelestarian plasma nutfah, BPTUHPT mempunyai motto " **Sapi Lokal Kualiatas Unggul** "

Dalam rangka pencapaian kegiatan lebih terarah BPTUHPT Indrapuri sudah membuat SID dan DID, sehingga dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dapat lebih terarah. Dalam upaya percepatan produksi bibit kedepan, BPTUHPT Indrapuri telah

melakukan Launching Bull sebanyak 5 (lima) ekor yang selanjutnya dihibahkan ke Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang untuk produksi semen beku, dengan adanya produksi semen beku sapi Aceh, maka BPTUHPT Indrapuri kedepan bukan hanya melaksanakan perkawinan secara alam saja namun dapat melaksanakan perkawinan dengan teknologi Inseminasi Buatan (IB), selain mempercepat produksi bibit hal ini juga akan meningkatkan mutu genetik ternak khususnya sapi aceh unggul dan mengembangkan kemampuan penyediaan bibit dalam rangka konsolidasi sapi potong dengan sasaran jangka pendek dan jangka panjang sebagai berikut :

Sasaran jangka pendek :

1. Ketersediaan bibit sapi potong untuk memenuhi sebagian keperluan pengganti (replacement)
2. Ketergantungan terhadap bibit sapi potong impor.
3. Penyediaan dan produksi benih/bibit hijauan yang berkualitas

Sasaran jangka panjang adalah :

1. Peningkatan mutu sapi potong yang berasal dari sapi lokal.
2. Pengembangan kemampuan menghasilkan bibit dalam negeri.
3. Penyediaan sebagian kebutuhan sapi bakalan dalam negeri yang secara bertahap dapat mengurangi ketergantungan pada impor.
4. Pemenuhan terhadap kebutuhan akan hijauan pakan ternak unggul yang berkualitas.

BAB II KEADAAN UMUM

2.1 LOKASI

A. LETAK

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, terletak di Desa Blang Lamlhue Kelurahan Reukih Dayah, Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Propinsi Aceh, Jarak lokasi Ibukota Propinsi 25 Km, dan ke Ibukota Kabupaten 34 Km. Didukung dengan luas areal 430 Ha, dan telah bersertifikat, secara administratif berbatasan dengan Desa Aneuk Glee sebelah Utara, kawasan hutan di sebelah selatan, dan sebelah timur dengan Proyek Irigasi Krueng Jreue, sementara sebelah barat dengan kawasan hutan.

B. TOPOGRAFI

Secara umum topografi berbukit-bukit dengan lembah yang agak merata dibagian tengah dan ketinggian dari permukaan laut antara 30 sampai 80 meter.

C. IKLIM

Iklim termasuk daerah panas dengan suhu udara rata-rata 26,7°C dengan tingkat kelembaban 84,8% curah hujan selama setahun rata-rata 1.147 mm dengan hari hujan 98 hari.

D. TANAH

Tanah yang datar pada umumnya berstruktur lempung dan liat serta berpasir pada daerah perbukitan merupakan tanah buatan yang mempunyai lapisan olah yang sangat tipis. Jenis tanah meliputi latosol, podsolik dan alluvial pada bagian-bagian puncak bukit lereng hingga datar dan daerah pinggiran sungai. Nilai PH pada daerah-daerah yang telah diolah cukup bervariasi dengan rata-rata 6,3.

2.2 ORGANISASI.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Aceh Indrapuri dibentuk berdasarkan surat keputusan menteri Pertanian Nomor : 282/Kpts/OT.210/4/2002 Tanggal 16 April 2002 dan pada tanggal 24 Mei 2013 dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 56/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja serta

perubahan nomenklatur dari BPTU Sapi Aceh menjadi **BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK INDRAPURI**, merupakan Unit Pelaksanaan Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam lingkup Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perbibitan Ternak dan Direktur Pakan.

A. TUGAS

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak mempunyai tugas pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit sapi Aceh unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

B. FUNGSI

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan Pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit sapi Aceh unggul.
3. Pelaksanaan Uji Performance dan Uji Zuriat Sapi Aceh Unggul.
4. Pelaksanaan Pencatatan (*recording*) Pembibitan Sapi Aceh Unggul.
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah.
6. Pelaksanaan pengembangan bibit sapi aceh unggul
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan Bibit Sapi Aceh Unggul.
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnose penyakit hewan.
7. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak.
8. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
9. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.
10. Pelaksanaann evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak.
11. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak unggul dan hijauan pakan ternak.
12. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul

13. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
14. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
15. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga.

C. VISI DAN MISI

VISI

Terwujudnya pembibitan Sapi Aceh di UPT dan masyarakat guna pelestarian plasma nutfah.

MISI

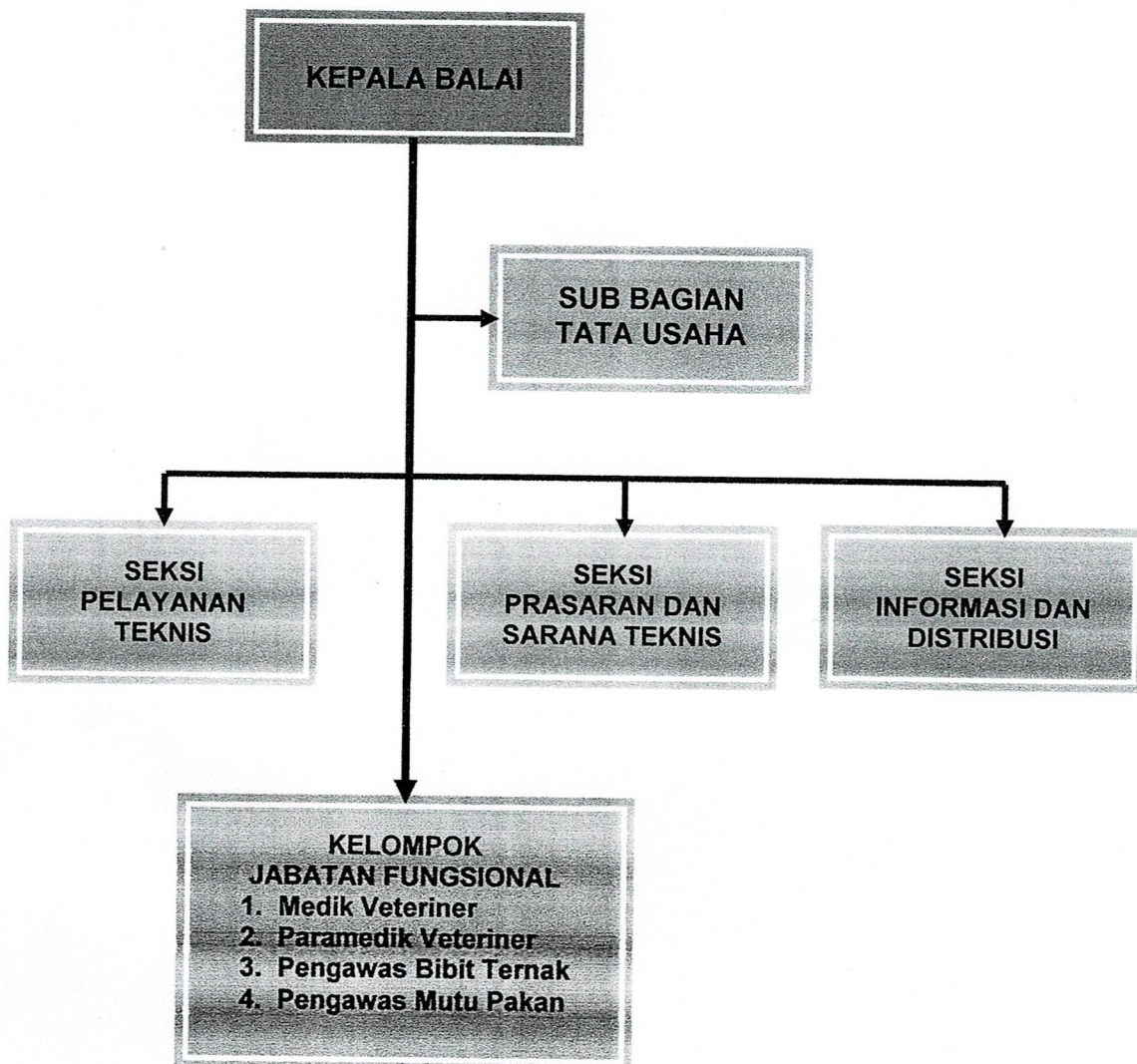
1. Meningkatkan produktifitas Sapi Aceh untuk meningkatkan persediaan bibit Sapi Aceh,
2. Meningkatkan pendapatan peternak,
3. Melestarikan sumber daya peternakan Sapi Aceh dan plasma nutfah.

D. ORGANISASI

Dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi Pelayanan Teknis, Kepala Seksi Prasarana dan sarana Teknis dan Kepala Seksi Informasi dan Jasa Produksi disamping beberapa kelompok jabatan fungsional tertentu dan kelompok fungsional umum.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 Tanggal 24 Mei 2013, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Indrapuri struktur organisasi seperti bagan berikut ini :

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK INDRAPURI**



BAB III ADMINISTRASI / TATA USAHA

Dalam struktur organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri kegiatan tata usaha merupakan tugas substantif dalam membantu pencapaian tugas pokok dan fungsi Balai, Tata Usaha memberikan pelayanan administrasi kepada semua satuan organisasi dalam lingkungan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dalam melaksanakan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha dibantu oleh beberapa urusan antara lain urusan Kepegawaian, Rumah Tangga/ Perlengkapan, dan Keuangan.

3.1 URUSAN KEPEGAWAIAN

A. Keadaan Pegawai

- Jumlah dan Status Pegawai

Sampai akhir tahun 2021 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Aceh Indrapuri jumlah pegawai seluruhnya 63 (enam puluh sembilan) orang.

Tabel 1. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan

No	Golongan	Pendidikan											Jumlah
		S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	II	0	0	0	0	0	4	0	0	4	1	0	9
3	III	0	6	23	0	0	1	0	0	13	0	0	43
4	IV	0	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	9
	Jumlah	0	13	25	0	0	5	0	0	17	2	1	63

- Tingkat Pendidikan

Pendidikan pegawai negeri merupakan suatu dasar untuk mencapai tujuan suatu organisasi, juga merupakan standar dalam menentukan tugas yang diberikan.

- Mutasi PNS

Mutasi pegawai dimaksud untuk memberikan kesegaran dan kesempatan kepada pegawai guna meningkatkan keterampilan dan karir. Pada tahun anggaran 2021 tidak ada pegawai yang melakukan mutasi.

- Pensiun

Pada tahun 2021 pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri pegawai yang memasuki masa purna bakti (pensiun) sejumlah 6 (enam) orang

- Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil

BPTU-HPT Indrapuri mendapat formasi pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2021 sejumlah 0 (nol) orang

- Kenaikan Gaji Berkala

Atas dasar lamanya masa kerja dan DP-3 yang memenuhi syarat, pada tahun 2021 telah diberikan kenaikan gaji berkala.

Tabel 2 : Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2021

NO	Nama /Nip	TMT	Ket
1	Kamariah 196612311997032001	01 April 2021	
2	Jumiah,SP 196312231991022001	01 April 2021	
3	Teuku Khairul Khalid,S.Pt 198012302007101001	01 April 2021	
4	Fahmi 196612311991021001	01 April 2021	
5	Izwar 197212061998031001	01 April 2021	
6	Drh. Vierman 196512201992031003	01 Mei 2021	
7	Drh. T. Rizalsyah 197410012008121001	01 Juni 2021	
8	Zainuddin,SP 197206101995031001	01 Agustus 2021	
9	Junaidi. SP 197806082001121001	01 Oktober 2021	
10	Yudi Kesuma,A. Md 198305112009121005	01 Desember2021	
11	Hendra Saumar,S.Pt 198003082009121002	01 Desember2021	

- Kenaikan Pangkat Struktural, Pangkat dan Jabatan Fungsional

Berdasarkan masa kerja golongan dalam tahun 2021 telah diusulkan kenaikan pangkat struktural, kenaikan pangkat fungsional dan jabatan fungsional.dengan persyaratan yang sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Tabel 3. Kenaikan Pangkat per periode Tahun 2021

No	Nama	Pangkat Awal	Pangkat Baru	Keterangan
1	Muhammad Nizamuddin,SP 197007232012121001	Penata Muda TK.I /III-b	Penata / III-c	01/04/2021
2	Zelly Supriati,S.Pt 198303132011012014	Penata Muda /III-a	Penata Muda TK.I /III-b	01/04/2021
3	Ratnawiyah 198801102011012013	Pengatur /II-c	Pengatur TK.I / II-d	01/04/2021
4	Abdul Gani A Wahab 197707012012121008	Juru Muda TK.I /I-b	Juru / I-c	01/04/2021
5	Burhan Ahmad 197407012012121006	Juru Muda TK.I /I-b	Juru / I-c	01/04/2021
6	Hendra Saumar,S.Pt 198003082009121002	Penata / III-c	Penata TK.I/III-d	01/10/2021
7	Suparman 196803121992031006	Penata Muda TK.I /III-b	Penata / III-c	01/10/2021
8	Tarmizan 196702121998031002	Pengatur Muda / II-b	Pengatur Muda TK.I/II-b	01/10/2021

- Pertemuan, Pendidikan dan Pelatihan

Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), maka pada Tahun Anggaran 2021 telah dikirim beberapa orang untuk mengikuti pertemuan, Bimtek dan menghadiri undangan rapat.

Tabel 4. Pegawai yang mengikuti Pertemuan, Pendidikan, dan Pelatihan tahun 2021

NO	NAMA	KEGIATAN	TANGGAL DINAS	KOTA TUJUAN
1	Samsul Bahri,A.Md Vet 199404072019021001	Dalam Rangka Mengikuti E Learning Bendahara Pengeluaran /Zoom Meeting	24 Mei s/d 03 Juni 2021	BPTU HPT INDRAPURI
2	drh.Rina Aulia Barus,M.Si 197605082002122002	Dalam Rangka Mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan III Tahun 2021/Zoom Meeting	25 Agustus s/d 10 Desember 2021	BPTU HPT INDRAPURI

3	Beni Kuswani, A.Md 19800124008011010	Peningkatan Kapasitas SDM Pelatihan Pengawas Bibit ternak Ahli Tahun 2021/Zoom Meeting	08 s/d 29 Juni 2021	BPTU HPT INDRAPURI
4	Akas Jalu Wicaksono, S.Pt 199506082019021002	Peningkatan Kapasitas SDM Pelatihan Pengawas Bibit ternak Ahli Tahun 2021/Zoom Meeting	08 s/d 29 Juni 2021	BPTU HPT INDRAPURI
5	Hartanto Dwijo Prayitno, S.Pt 199306222019021001	Peningkatan Kapasitas SDM Pelatihan Pengawas Bibit ternak Ahli Tahun 2021/Zoom Meeting	08 s/d 29 Juni 2021	BPTU HPT INDRAPURI
6	Muhammad Zakaria, A.Md. Vet 199511142019021001	Peningkatan Kapasitas SDM	16 s/d 31 Oktober 2021	Bogor
7	Samsul Bahri, A.Md Vet 199404072019021001	Peningkatan Kapasitas SDM	16 s/d 31 Oktober 2021	Bogor
8	drh. Rina Aulia Barus, M.Si 197605082002122002	Bimtek	17 s/d 22 Oktober 2021	Gayo Lues
9	Ir. Yanhendri, M.Si 196803151994031001	Bimtek	17 s/d 22 Oktober 2021	Gayo Lues
10	Yusrizal Fahcri, S.Pt 199412222020121004	Bimtek	17 s/d 22 Oktober 2021	Gayo Lues
11	Rahmat Syah 197804121999031001	Bimtek	17 s/d 22 Oktober 2021	Gayo Lues
12	Nur Rahmani, A.Md 199605152020122004	Bimtek	17 s/d 22 Oktober 2021	Gayo Lues
13	Ratnawiyah 198801102011012013	Bimtek	17 s/d 22 Oktober 2021	Gayo Lues
14	Nellita Meutia, M 196911052006042011	Bimtek	20 s/d 22 Oktober 2021	Gayo Lues
15	Munzir 197106151991021001	Bimtek	20 s/d 22 Oktober 2021	Gayo Lues
16	Saifullah 197102061994031001	Bimtek	20 s/d 22 Oktober 2021	Gayo Lues
17	drh. Leliana 197802052008012018	Bimtek	20 s/d 22 Oktober 2021	Aceh Besar
18	Yusmadi, SP. M.Si 197404062007011002	Bimtek	20 s/d 22 Oktober 2021	Aceh Besar
19	Amirul Haqqi 199105212009121001	Bimtek	20 s/d 22 Oktober 2021	Aceh Besar
20	Drh. Lia Khairita 19871012015032002	Bimtek	20 s/d 22 Oktober 2021	Aceh Besar

21	Ir. Yanhendri, M.Si 196803151994031001	Bimtek	24 s/d 27 Oktober 2021	Aceh Besar
22	drh. Leliana 197802052008012018	Bimtek	24 s/d 27 Oktober 2021	Aceh Besar
23	Effendi 196604171995031001	Bimtek	24 s/d 27 Oktober 2021	Aceh Besar
24	Nur Rahmani, A.Md 199605152020122004	Bimtek	24 s/d 27 Oktober 2021	Aceh Besar

- Cuti

Berpedoman pada peraturan pemerintah No.24 tahun 1976, Kepala Balai memberikan cuti kepada para pegawai sesuai dengan keperluan masing-masing.

- Keadaan PNS dan CPNS Tahun 2021

Keadaan Pegawai Tahun 2021 berdasarkan golongan dan jabatannya dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Keadaan Pegawai berdasarkan golongan dan jabatannya tahun 2021

No.	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL	NAMA JABATAN
1	Ir. Yanhendri, M.Si	196803151994031001	Pembina TK.I/ IV-b	Kepala Balai
2	Drh. Muchti, MP	197208201999031002	Pembina TK.I/ IV-b	Penyaji Data dan Penyusun laporan
3	drh. Ainul Mardhiah	196412102002122001	Pembina/ IV-a	Medik Veteriner Madya
4	Ir. Jamaliah	196406272000032001	Pembina/ IV-a	Pengawas Bibit Ternak Madya
5	drh. Salahuddin	196812012003121001	Pembina/ IV-a	Pengelola Prasarana dan Sarana
6	drh. Rina Aulia Barus	197605082002122002	Pembina/ IV-a	Kasi Prasana dan Sarana Teknis
7	Mukhtar, SP	196912311992031013	Pembina/ IV-a	Pengawas Bibit Ternak Madya
8	drh. Nellita Meutia, M.Si	19691105 200604 2 011	Pembina/ IV-a	Kepala Seksi Pelayanan Teknis
9	drh. T. Rizalsyah	19741001 200812 1 001	Pembina/ IV-a	Medik Veteriner Madya
10	Ir. Isnul Bahri	196503141996021001	Penata TK.I/ III-d	Pengadministrasi Umum
11	Saiful, SP	19660103 199203 1 001	Penata Tk.I/ III-d	Paramedik Veteriner Penyelia
12	Zainuddin	19651231 198603 1 009	Penata Tk.I/ III-d	Pengawas Bibit Ternak Penyelia

13	drh. Leliana	19780205 200801 2 018	Penata Tk.I/ III-d	Medik Veteriner Madya
14	Munzir	19710615 199102 1 001	PenataTk.I/ III-d	Paramedik Veteriner Penyelia
15	Jumiah, SP	19631223 199102 2 001	PenataTk.I/ III-d	Pengadministrasi Keuangan
16	Muhammad Riza, SH	19651030 198903 1 001	PenataTk.I/ III-d	Bendahara Penerima
17	Zainuddin, SP	19720610 199503 1 001	PenataTk.I/ III-d	Pengawas Bibit Ternak Muda
18	Yusmadi, SP, M.Si	19740406 200701 1 002	PenataTk.I/ III-d	Pranata Humas Muda
19	Marwan, SP	19701016 199303 1 001	PenataTk.I/ III-d	Pengawas Bibit Ternak Muda
20	Ir. Sri Arniaty	19690716 200604 2 011	PenataTk.I/ III-d	Pengawas Mutu Pakan Muda
21	Thaharuddin	19650305 199103 1 005	PenataTk.I/ III-d	Pengawas Bibit Ternak Penyelia
22	Junaidi, SP	19780608 200112 1 001	PenataTk.I/ III-d	Pengawas Bibit Ternak Muda
23	drh. Saiful Ridha	19810812 201101 1 008	PenataTk.I/ III-d	Medik Veteriner Muda
24	Jauhari, SP	19701113 199903 1 001	PenataTk.I/ III-d	Pengawas Bibit Ternak Muda
25	drh. Mitha Kurnia Sari	19840710 201101 2 013	PenataTk.I/ III-d	Koordinator Administrasi
26	Hendra Saumar, S.Pt	19800308 200912 1 002	PenataTk.I/ III-d	Pengawas Bibit Ternak Muda
27	Mamfaluthi, SP	19711013 200112 1 001	Penata/ III-c	Pekarya Kebun
28	Ubaidatussalihat	19670108 198903 2 001	Penata/ III-c	Pengawas Mutu Pakan Penyelia
29	Rina Widyaningrum, S.Pt	19840730 201101 2 011	Penata/ III-c	Pengawas Bibit Ternak Muda
30	Drh. Lia Khairita	198710122015032002	Penata/ III-c	Penata Usaha BMN
31	Ridwan, SP	19720706 199803 1 003	Penata/ III-c	Pengawas Mutu Pakan Muda
32	Supriadi, S.Pt	19811105 200801 1 007	Penata/ III-c	Paramedik Veteriner Penyelia
33	Muhammad Nizamuddin, SP	19700723 201212 1 001	Penata/ III-c	Pengadministrasi Umum
34	Suparman	19680312 199203 1 006	Penata/ III-c	Pengawas Mutu Pakan Penyelia
35	Fahmi	19661231 199102 1 001	Penata Muda TK.I/ III-b	Perawat Ternak
36	Saifullah	19710206 199403 1 001	Penata Muda TK.I/ III-b	Pengawas Mutu Pakan Mahir
37	Effendi	19660417 199503 1 001	Penata Muda TK.I/ III-b	Penyusun Rencana kegiatan dan

				Anggaran
38	Kamariah	196612311997032001	Penata Muda TK.I/ III-b	Pengawas Mutu Pakan Mahir
39	Beni Kuswani, S.Pt	198001242008011010	Penata Muda TK.I/ III-b	Pengawas Bibit Ternak Mahir
40	Abdul Hafiz	196812311998031003	Penata Muda TK.I/ III-b	Pramu Gudang
41	Teuku Khairul Khalid	198012302007101001	Penata Muda TK.I/ III-b	Pengawas Bibit Ternak Pertama
42	Yudi Kesuma, S.Pt	198305112009121005	Penata Muda TK.I/ III-b	Paramedik Veteriner Mahir
43	drh. Teuku Rafsanjani	199312262019021001	Penata Muda TK.I/ III-b	Medik Veteriner Pertama
44	Muhsin, S.Pt	198004072006041020	Penata Muda TK.I/ III-b	Petugas Prasarana dan Sarana Teknis
45	Rahmat Syah	197804121999031001	Penata Muda TK.I/ III-b	Pengawas Mutu Pakan Mahir
46	Zelly Supriati, A.Md	198303132011012014	Penata Muda TK.I/ III-b	Pengawas Bibit Ternak Pertama
47	Muhammad Yusuf	197002101998031002	Penata Muda/ III-a	Pengawas Mutu Pakan Mahir
48	Izwar	197212061998031001	Penata Muda/ III-a	Petugas Instalasi Listrik Telepon dan AC
49	Hartanto Dwijo Prayitno, S.Pt	199306222019021002	Penata Muda/III-a	Wasbitnak Pertama
50	Akas Jalu Wicaksono, S.Pt	199506082019021001	Penata Muda/III-a	Wasbitnak Pertama
51	Nurmaya Rachmawati Muis, S.Pt	199210272019022000	Penata Muda/III-a	Wastukan Pertama
52	Amirul Haqqi	199105212009121001	Pengatur Tk.I/II-d	Paramedik Veteriner Terampil
53	Asnawi	197110202007011001	Pengatur Tk.I/II-d	Petugas Prasarana dan Sarana Teknis
54	Ratnawiyah	198801102011012013	Pengatur Tk.I/II-d	Pengawas Mutu Pakan Terampil
55	Samsul bahri, A.Md.Vet	199404072019021001	Pengatur/II-c	Paramedik Veteriner Terampil
56	Muhammad Zakaria, A.Md.Vet	199511042019021001	Pengatur/II-c	Paramedik Veteriner Terampil
57	M. Nazarudin,R, A.Md.Vet	199509282019021000	Pengatur/II-c	Paramedik Veteriner Terampil
58	Muharyadi	198305082012121002	Pengatur Muda TK.I/ II-b	Pengawas Mutu Pakan Terampil
59	Tarmizan	196702121998031002	Pengatur Muda/II-a	Pekarya Kebun
60	Abd.Gani A.Wahab	197707012012121008	Juru / I-c	Perawat Ternak

61	Burhan Ahmad	197407012012121006	Juru / I-c	Perawat Ternak
62	Yusrizal Fachri, S.Pt	199412222020121004	Penata Muda/III-a	Calon Wastukan
63	Nur Rahmani, A.Md	199605152020122004	Pengatur/II-b	Calon Wastukan Terampil

3.2 ADMINISTRASI

A. Kesekretariatan

Kesekretariatan meliputi kegiatan korespondensi, agendaris, kearsipan, pengetikan, penggandaan dan perpustakaan, jumlah surat masuk dan keluar selama tahun 2021 sejumlah 405 buah surat masuk dan 723 buah surat keluar.

3.3 KEUANGAN

Sumber dana untuk membiayai kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri Tahun 2021 berasal dari DIPA 018.06.2.239413/2019 November 2020. Laporan keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi anggaran tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran di bawah ini.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROPINSI : 0600 NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : 239413 BPTU HPT INDRAPURI
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	1,165,829,000	1,531,784,000	365,955,000	131.39
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,165,829,000	1,531,784,000	365,955,000	131.39
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,165,829,000	1,531,784,000	365,955,000	131.39
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	5,006,905,000	4,688,144,558	(318,760,442)	93.63
	Belanja Barang	27,075,264,000	26,676,111,499	(399,152,501)	98.53
	Belanja Modal	19,827,475,000	19,352,524,606	(474,950,394)	97.60
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	51,909,644,000	50,716,780,663	(1,192,863,337)	97.70
C	PEMBIAYAAN				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00

ACEH BESAR, 31 DESEMBER 2021
KEPALA BALAI

IR. YANHENDRI, M.Si
NIP. 196803151994031001

3.4 RUMAH TANGGA KANTOR

Mempunyai tugas melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, penggandaan, inventarisasi, dan menyusun laporan kegiatan dinas.

Uraian tugas tersebut adalah:

1. Menyusun Rencana Dan Program Tahunan.
2. Melakukan Urusan Surat Menyurat Kantor Yang Meliputi Surat Masuk, Surat Keluar, Ekspedisi, Kearsipan, Dokumentasi.
3. Menyusun Rencana Pengadaan, Penyimpanan, Pendistribusian, Penggunaan, Perawatan, Inventaris Dan Usulan Penghapusan Barang Perlengkapan Yang Meliputi Gedung, Peralatan Kantor.
4. Melakukan Pencatatan Dan Penyimpanan Barang-Barang Perlengkapan Yang Meliputi Gedung, Perabot, Peralatan Teknis, Alat Kantor, Mobilitas Dan Pembukuan.
5. Melakukan Stock Opname Barang Perlengkapan.
6. Menyimpan Dokumen-Dokumen Yang Berkaitan Dengan Barang Milik Negara
7. Melakukan Urusan Rumah Tangga Kantor Yang Meliputi Ketertiban, Keamanan, Kebersihan Dan Keindahan Kantor.
8. Melakukan Urusan Penerimaan Tamu Dan Kepertokolan.
9. Mengurus Perpustakaan Kantor.
10. Mengurus Perpustakaan Kantor Dan Menyediakan Fasilitas Rapat Dinas Dan Upacaran Kantor.
11. menyusun laporan sub Bagian Tata Usaha

BAB IV**PEMELIHARAAN DAN PRODUKSI TERNAK**

Subkelompok Pelayanan Teknis sesuai Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2021 tanggal 29 Maret 2021 dalam melakukan tugasnya dibagi 3 kegiatan antara lain yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak dan pengembangan hijauan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul. Adapun hasil tugas dari masing - masing kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2021 sebagai berikut :

4.1 Pemeliharaan dan Pengawasan Kesehatan Hewan**A. Pemeriksaan Status Praesent**

Pemeriksaan dilakukan setiap hari pada seluruh ternak sapi. Pemeriksaan ini bertujuan agar seluruh ternak sapi dapat terpantau status kesehatannya sehingga dapat diambil tindakan dengan segera jika terjadi kasus penyakit terhadap individu ternak sapi.

B. Pengawasan Kesehatan dan Pemisahan Ternak Sakit

Pengawasan dan pengobatan penyakit dilaksanakan setiap saat, dan ternak yang sakit ditangani sesuai diagnosa penyakit serta dipisahkan dari ternak yang sehat.

C. Pengobatan

Kegiatan dilakukan sebagai tindakan lanjutan dari pemeriksaan status present, dengan penanganan dan pengobatan sesegera mungkin diharapkan sapi dapat sehat kembali. Kasus penyakit terjadi pada umumnya adalah Pink Eyes, Myasis, Malnutrisi pada pedet, Avitaminosis, BEF, Diare, Trauma, Tympani, Vulnus, Ringworm, Scabies.

D. Pencegahan Penyakit

Pencegahan infestasi cacing terhadap ternak, dilakukan dengan memberikan obat cacing secara berkala dengan interval 6 bulan pada sapi dewasa dan 3-4 bulan pada sapi anak. Pemberian Vitamin dilakukan 1 bulan sekali.

E. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilaksanakan dua kali dalam setahun. Sampel yang diambil untuk dianalisa adalah darah, feses dan vaginal wash. Pengambilan sampel pada tahun ini telah dilakukan pada bulan April hingga bulan Mei. Sampel yang telah diambil dilakukan pemeriksaan lebih lanjut ke laboratorium pengujian sampel yaitu ke BVet Medan. Berikut ini adalah beberapa jenis penyakit yang diujikan :

- a. Brucellosis
- b. Bovine Viral Diarrhea (BVD)
- c. IBR
- d. SE
- e. Parasit Darah
- f. Helminthiasis

F. Pemeriksaan Kesehatan Hewan

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan penyakit adalah dengan dilakukannya pemeriksaan kesehatan hewan. Surveilans dilakukan pada bulan Agustus yang dilakukan pemeriksaan laboratorium oleh Balai Veteriner Medan.

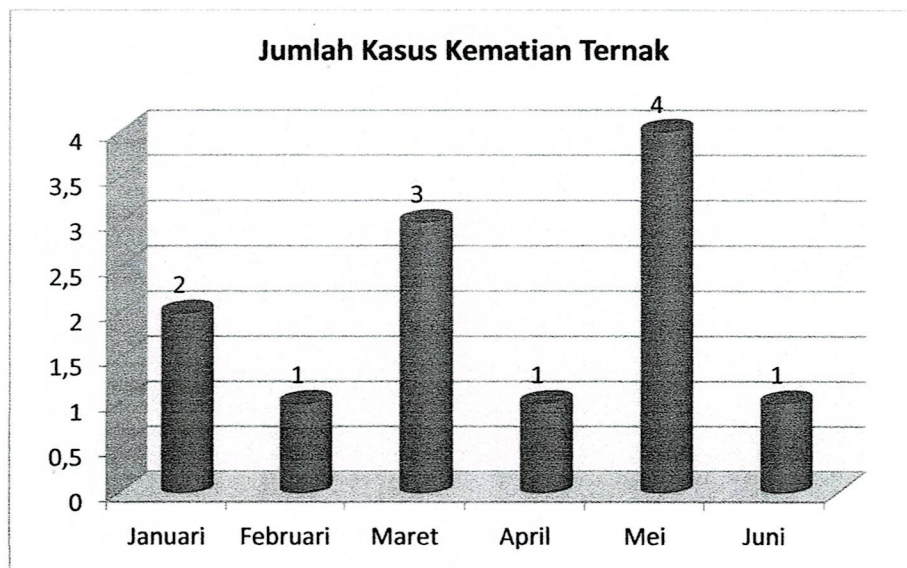
G. Kematian

1. Kematian Ternak Semester I

Kematian ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri (BPTU-HPT) Indrapuri dalam semester I ditunjukkan dalam tabel dan grafik berikut ini :

No	Bulan	Total
1	Januari	2
2	Februari	1
3	Maret	3
4	April	1
5	Mei	4
6	Juni	1

Tabel 6. Jumlah Kematian Ternak

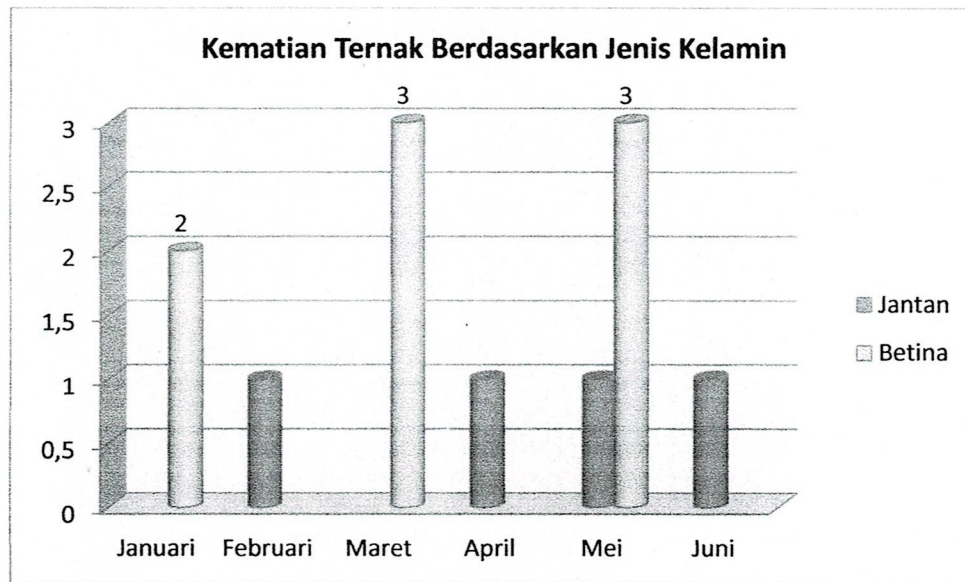


Grafik 1. Jumlah Kematian Ternak

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa jumlah Kematian ternak dalam kurun waktu Semester I adalah 12 ekor dengan kasus kematian tertinggi pada bulan Mei yang mencapai 4 ekor. Kasus-kasus kematian yang terjadi sangat dinamis dan fluktuatif dengan sebaran rincian seperti yang ditampilkan pada tabel tabel dan grafik grafik di bawah ini :

Tabel 7. Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Bulan	Kelamin		Total
		Jantan	Betina	
1	Januari		2	2
2	Februari	1		1
3	Maret		3	3
4	April	1		1
5	Mei	1	3	4
6	Juni	1		1

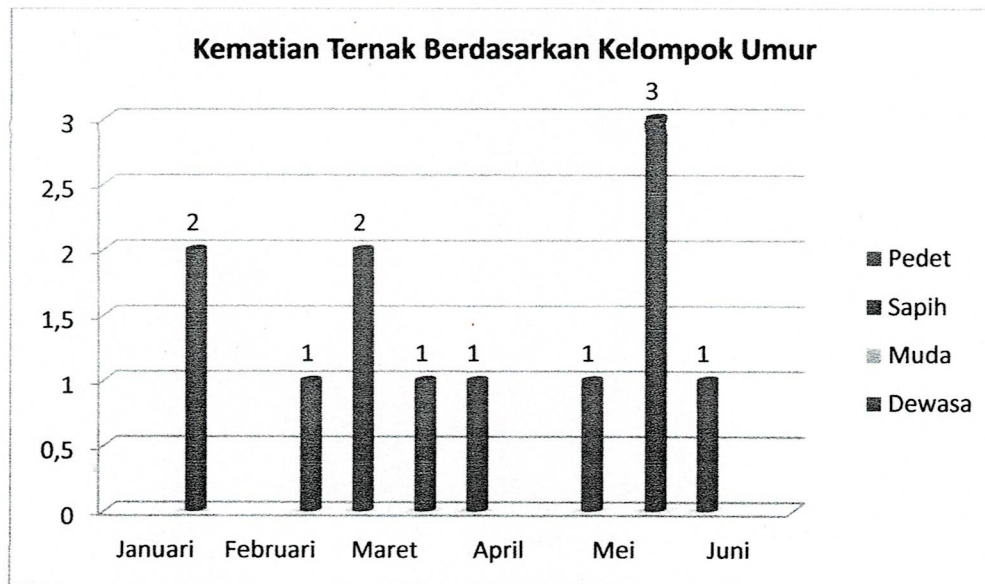


Grafik 2. Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin

Kematian ternak berdasarkan jenis kelamin dalam kurun semester I menunjukkan bahwa kematian ternak betina lebih tinggi dari jantan. Hal ini terkait dengan populasi jumlah betina yang lebih banyak dari jantan di BPTU-HPT Indrapuri.

Tabel 8. Kematian Berdasarkan Kelompok Umur

No	Bulan	Pedet ($0 < 6$)	Sapih ($6 \geq 12$)	Muda ($12 \geq 18$)	Dewasa (≥ 18)
1	Januari				2
2	Februari				1
3	Maret	2			1
4	April	1			
5	Mei	1			3
6	Juni	1			

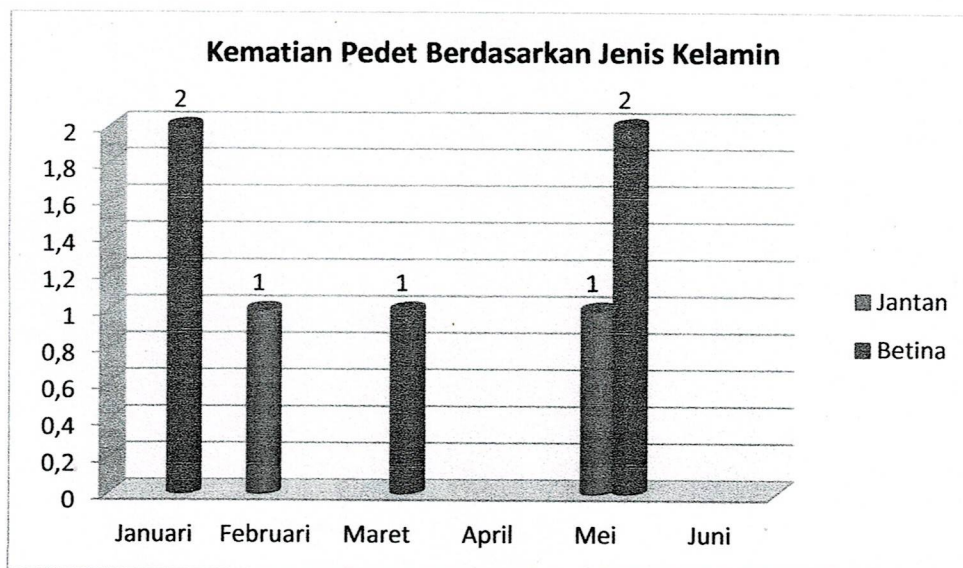


Grafik 3. Kematian Berdasarkan Kelompok Umur

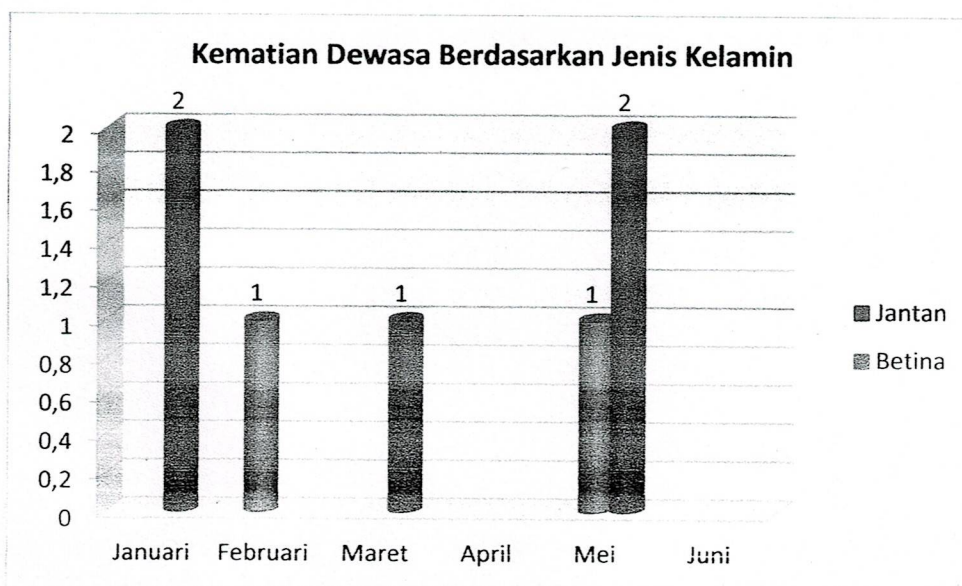
Tabel 9. Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin dalam Kelompok Umur

No	Bulan	Pedet (0 < 6)		Sapih (6 ≥ 12)		Muda (12 ≥ 18)		Dewasa (≥ 18)	
		♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀
1	Januari								2
2	Februari							1	
3	Maret		2						1
4	April	1							
5	Mei	1						1	2
6	Juni	1							

Berdasarkan tabel 3,4 diketahui bahwa kematian ternak dalam semester I didominasi oleh Dewasa (7 ekor) dan edet (5 ekor) dengan berbagai penyebab.



Grafik 4. Kematian Pedet Berdasarkan Jenis Kelamin



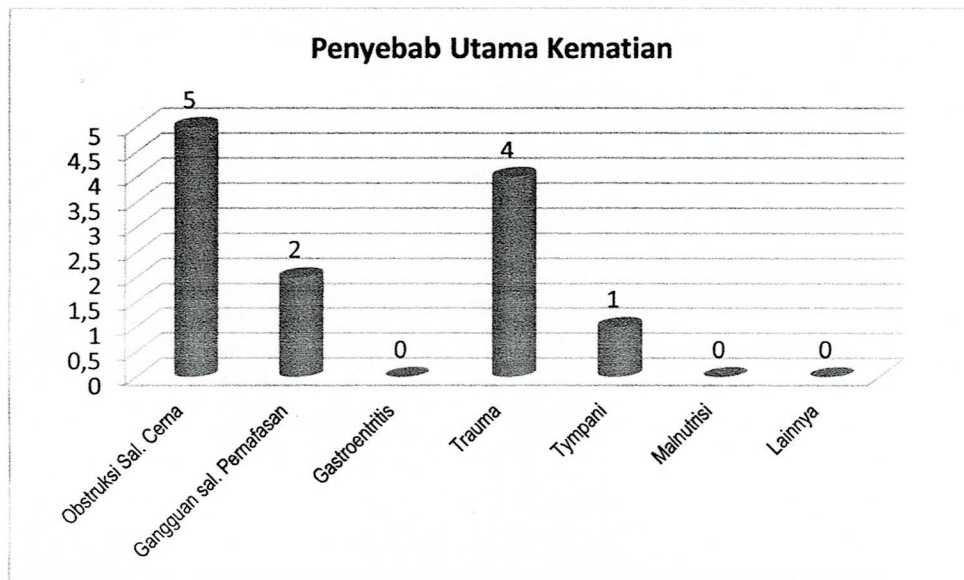
Grafik 5. Kematian Dewasa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 10. Penyebab Kematian

No	Bulan	Total
1	Obstruksi Saluran Pencernaan	5
2	Gangguan Saluran Pernafasan	2
3	Gastroenteritis	0
4	Trauma	4

5	Tympani	1
6	Malnutrisi	0
7	Lainnya	0

Penyebab kematian semester I seperti yang ditunjukkan oleh tabel 5 menunjukkan bahwa kasus dominan yang terjadi adalah obstruksi saluran pencernaan (5 kasus) dan trauma (4 ekor). Penyebab kematian didiagnosa berdasarkan nekropsis/causalis/symtomatis.



Grafik 6. Penyebab Kematian

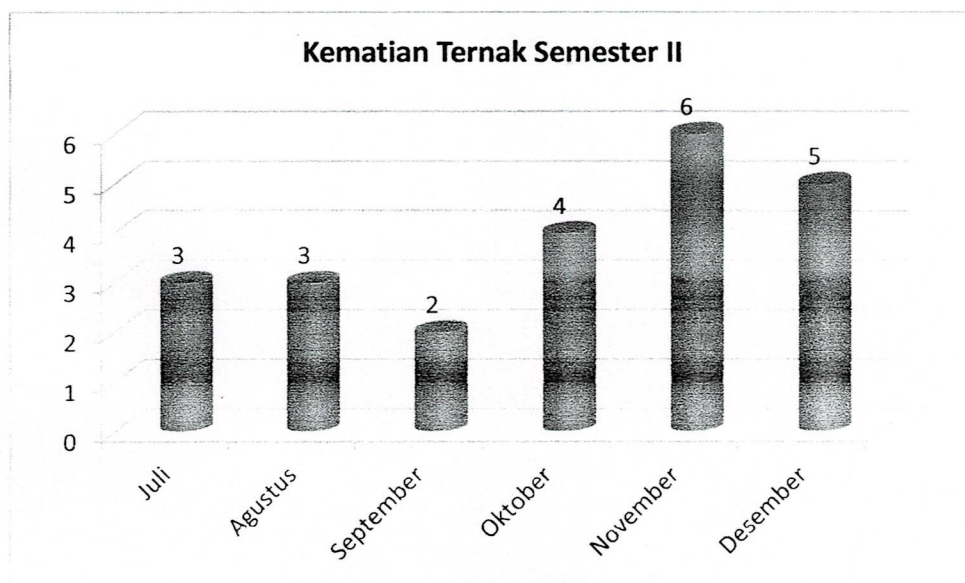
Jumlah kasus kematian pada semester I tahun 2021 menunjukkan angka 12 ekor (34,28%) dari total kematian 35 ekor dalam tahun ini. Kematian terjadi pada dua kelompok umur utama, yaitu pedet dan dewasa, baik jantan maupun betina. Berdasarkan penyebab utama kematian diketahui bahwa obstruksi saluran utama menjadi penyebab utama kematian selain trauma. Obstruksi saluran pencernaan didiagnosa berdasarkan nekropsi yang dilakukan. Berdasarkan nekropsi diketahui bahwa obstruksi yang terjadi terutama disebabkan oleh fitobezoar dan atau benda asing (*corpora aliena*) yang ada dalam rumen ataupun reticulum. Kasus-kasus trauma didominasi oleh pedet yang mati karena terinjak oleh hewan yang lebih besar pada kandang pemeliharaan.

2. Kematian Ternak Semester II

Kematian ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri (BPTU-HPT) Indrapuri dalam semester II ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 11. Jumlah kematian Ternak

No	Bulan	Total
1	Juli	3
2	Agustus	3
3	September	2
4	Oktober	4
5	November	6
6	Desember	5

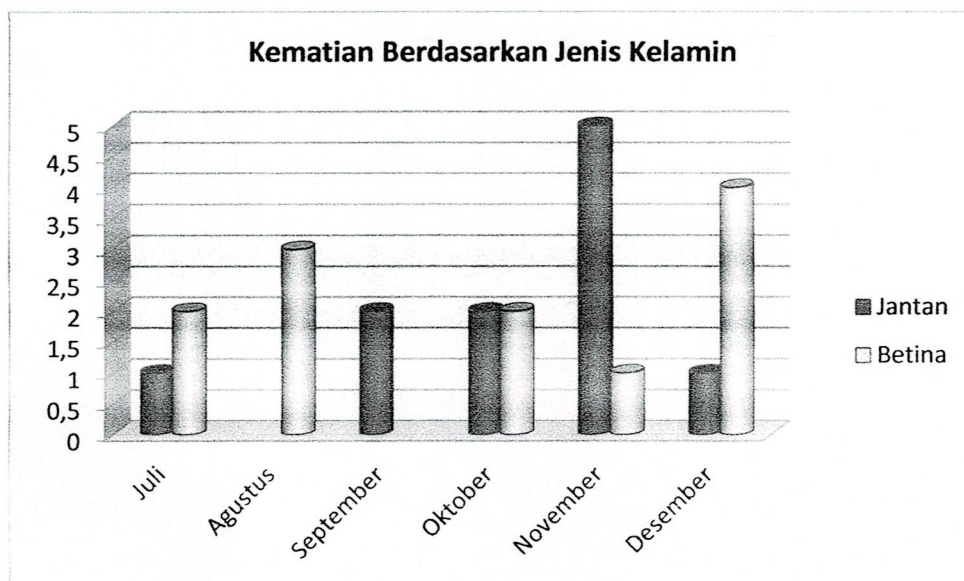


Grafik 7. Jumlah Kematian Ternak

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa jumlah Kematian ternak dalam kurun waktu Semester II adalah 23 ekor dengan kasus kematian tertinggi pada bulan November yang mencapai 6 ekor. Sebaran rincian kasus kematian ternak ditampilkan pada tabel tabel dan grafik grafik di bawah ini

Tabel 12. Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Bulan	Kelamin		Total
		Jantan	Betina	
1	Juli	1	2	3
2	Agustus		3	3
3	September	2		2
4	Oktober	2	2	4
5	November	5	1	6
6	Desember	1	4	5



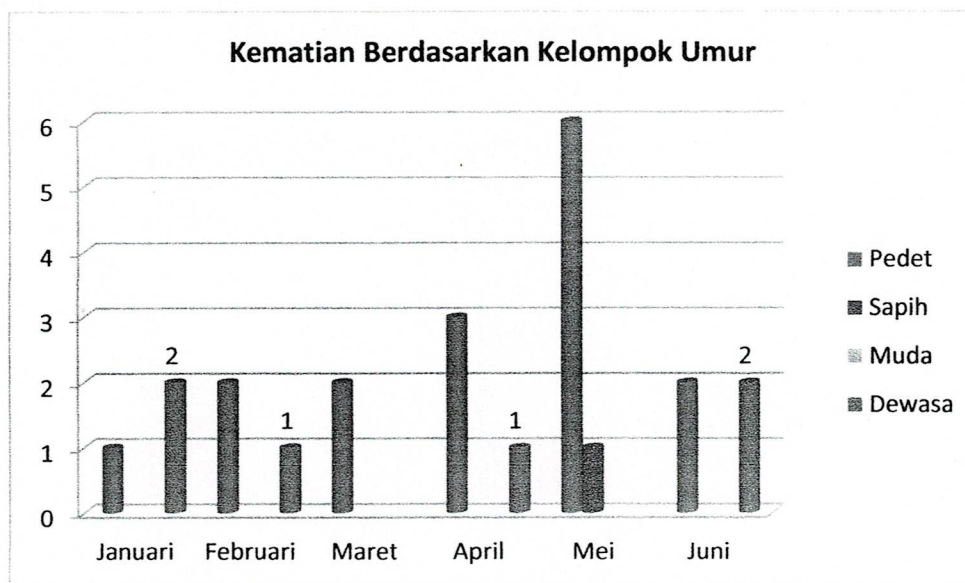
Grafik 8. Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin

Kematian ternak berdasarkan jenis kelamin dalam kurun semester II menunjukkan bahwa kematian ternak betina hampir sama dengan ternak jantan. Kondisi ini memerlukan kajian dan telaah lanjutan terkait meningkatnya kasus ternak jantan yang mengalami kematian.

Tabel 13. Kematian Berdasarkan Kelompok Umur

No	Bulan	Pedet (0 < 6)	Sapih (6 ≥ 12)	Muda (12 ≥ 18)	Dewasa (≥ 18)
1	Juli	1			2
2	Agustus	2			1
3	September	2			
4	Oktober	3			1

5	November	6	1		
6	Desember	2			2

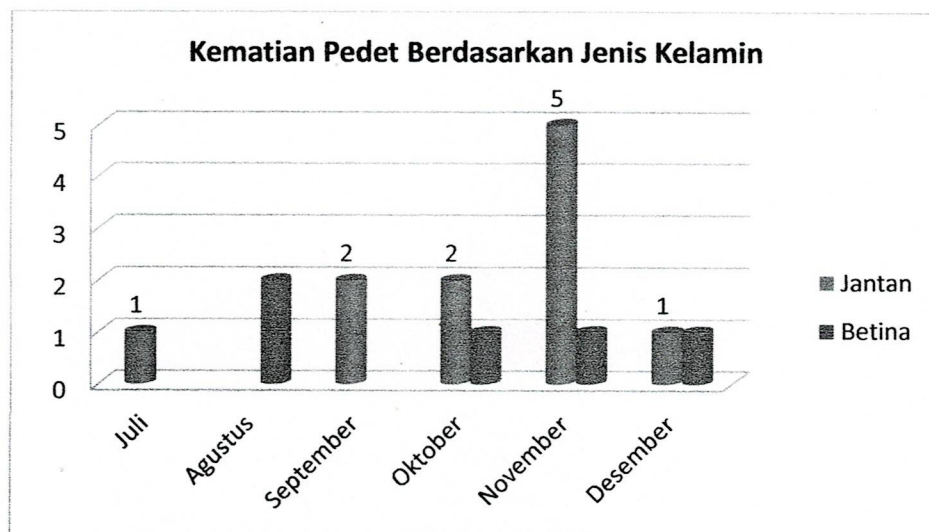


Grafik 9. Kematian Berdasarkan Kelompok Umur

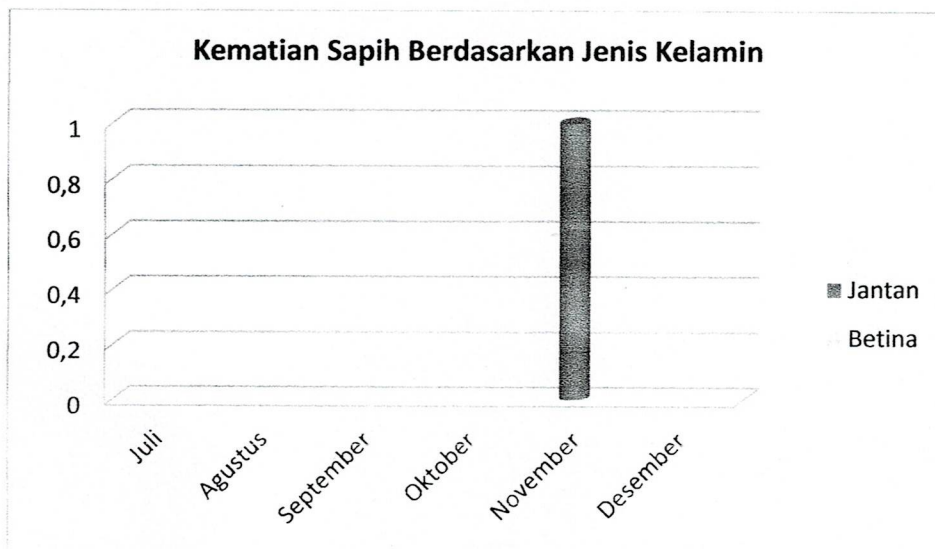
No	T Bulan	Pedet (0 < 6)		Sapih (6 ≥ 12)		Muda (12 ≥ 18)		Dewasa (≥ 18)	
		♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀
1	Juli	1							2
2	Agustus		2						1
3	September	2							
4	Oktober	2	1						1
5	November	5	1		1				
6	Desember	1	1						2

Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin dalam Kelompok Umur

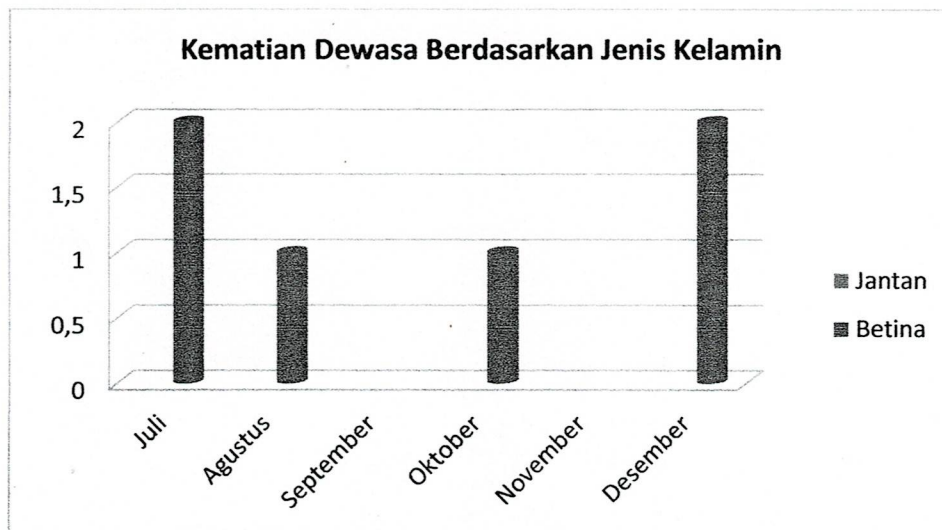
Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa kematian ternak dalam kurun waktu semester II didominasi oleh pedet (16 ekor) dan dewasa (6 ekor) dengan berbagai penyebab.



Grafik 10. Kematian Pedet Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 11. Kematian Sapih Berdasarkan Jenis Kelamin

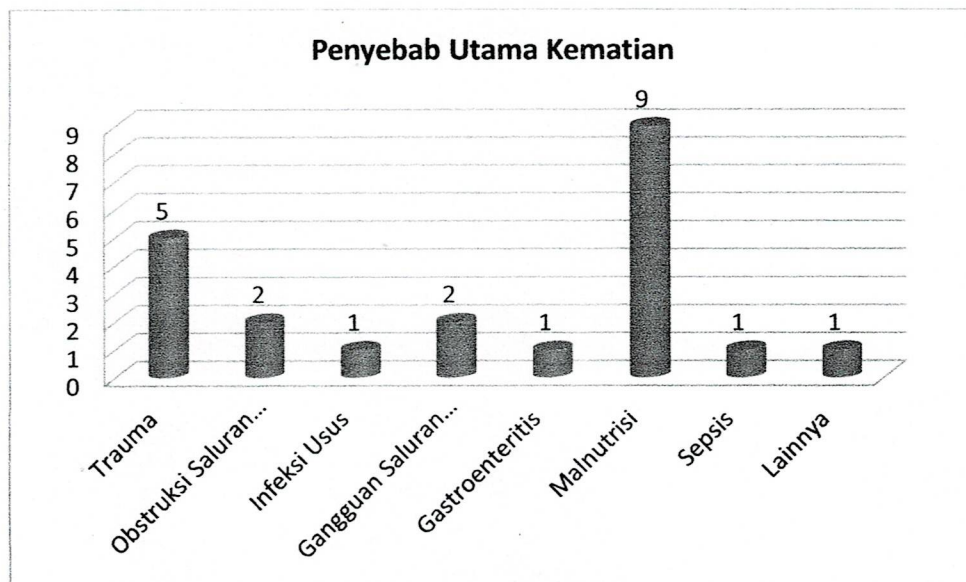


Grafik 12. Kematian Dewasa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 14. Penyebab Kematian

No	Bulan	Total
1	Trauma	5
2	Obstruksi Saluran Pencernaan	2
3	Infeksi Usus	1
4	Gangguan Saluran Pernafasan	2
5	Gastroenteritis	1
6	Malnutrisi	9
7	Sepsis	1
8	Lainnya	1

Penyebab kematian semester II seperti yang ditunjukkan oleh tabel 10 menunjukkan bahwa kasus dominan yang terjadi adalah malnutrisi (9 kasus) dan trauma (5ekor). Penyebab kematian didiagnosa berdasarkan nekropsis/causalis/symtomatis.



Grafik 13. Penyebab Kematian

Jumlah kasus kematian pada semester II tahun 2021 menunjukkan angka 23 ekor (65,72%) dari total kematian 35 ekor dalam tahun ini. Kematian terjadi pada tiga kelompok umur, yaitu pedet, muda dan dewasa, baik jantan maupun betina dengan kasus yang terbanyak pada pedet dan dewasa. Berdasarkan penyebab utama kematian diketahui bahwa kasus kekurangan nutrisi menjadi masalah utama kasus kematian pada semester ini dan terutama terjadi pada pedet. Kasus- kasus trauma juga masih menjadi masalah utama kematian ternak di semester ini.

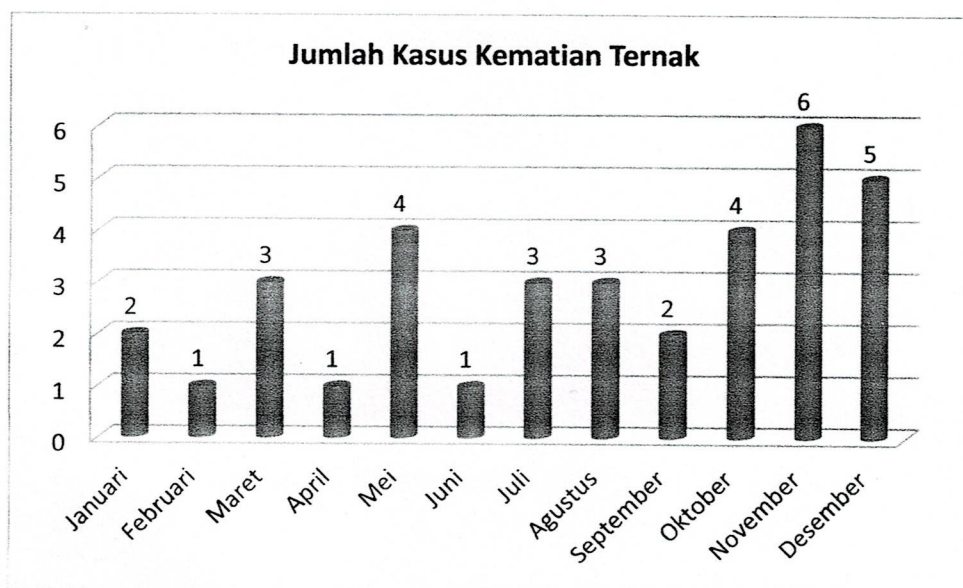
3. Rekapitulasi Tahunan

Kematian ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri (BPTU-HPT) Indrapuri dalam tahun 2021 ditunjukkan dalam tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 15. Jumlah Kasus kematian Ternak

No	Bulan	Total
1	Januari	2
2	Februari	1
3	Maret	3
4	April	1
5	Mei	4

6	Juni	1
7	Juli	3
8	Agustus	3
9	September	2
10	Oktober	4
11	November	6
12	Desember	5



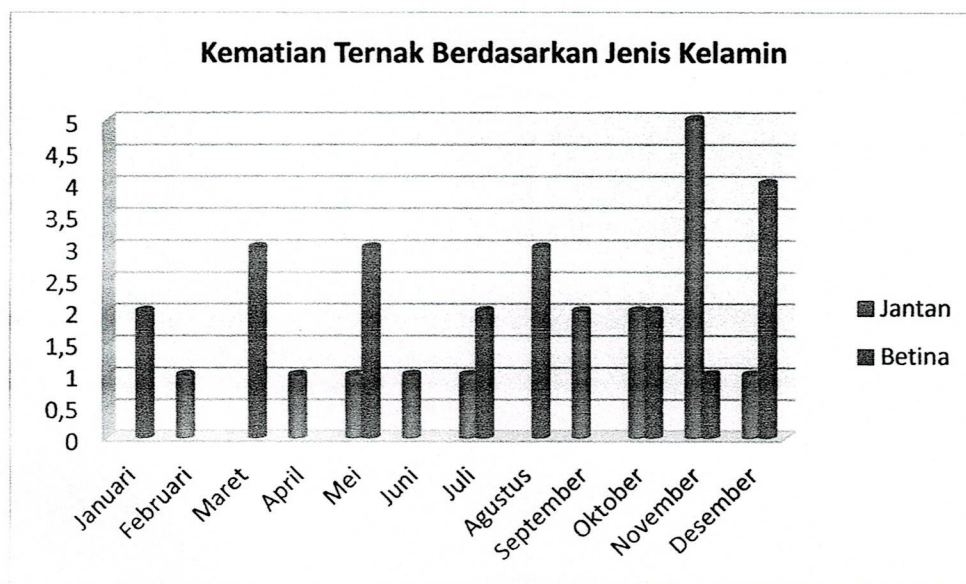
Grafik 14. Jumlah Kasus Kematian Ternak

Kematian ternak pada tahun 2021 mencapai 35 ekor dengan perbandingan 12 ekor (34,28%) pada semester I dan peningkatan menjadi 23 ekor (65,72 %) pada semester II.

Tabel 16. Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Bulan	Kelamin		Total
		Jantan	Betina	
1	Januari		2	2
2	Februari	1		1
3	Maret		3	3
4	April	1		1
5	Mei	1	3	4

6	Juni	1		1
7	Juli	1	2	3
8	Agustus		3	3
9	September	2		2
10	Oktober	2	2	4
11	November	5	1	6
12	Desember	1	4	5



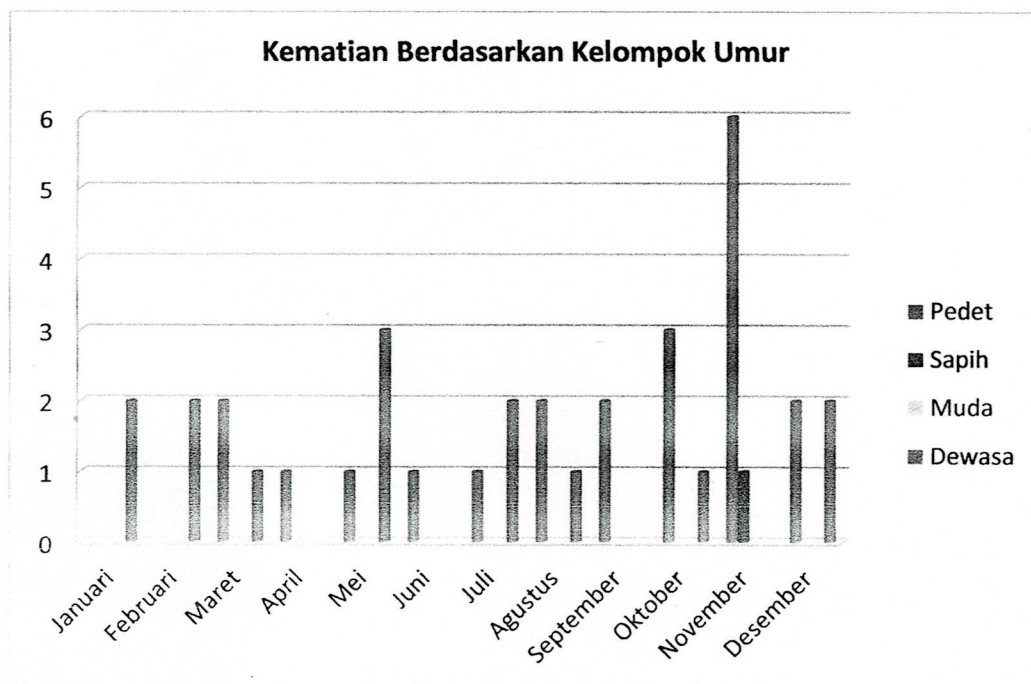
Grafik 15. Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin

Kematian ternak berdasarkan jenis kelamin adalah Jantan (15 ekor) dan betina (20) ekor. Hal ini perlu menjadi telaah mengingat jumlah kematian pejantan cukup signifikan dibandingkan dengan populasi jantan dan betina yang ada.

Tabel 17. Kematian Berdasarkan Kelompok Umur

No	Bulan	Pedet (0 < 6)	Sapih (6 ≥ 12)	Muda (12 ≥ 18)	Dewasa (≥ 18)
1	Januari				2
2	Februari				1
3	Maret	2			1
4	April	1			

5	Mei	1			3
6	Juni	1			
7	Juli	1			2
8	Agustus	2			1
9	September	2			
10	Oktober	3			1
11	November	6	1		
12	Desember	2			2



Grafik 16. Kematian Berdasarkan Kelompok Umur

Kematian ternak berdasarkan jenis kelamin adalah Jantan (15 ekor) dan betina (20) ekor. Hal ini perlu menjadi telaah mengingat jumlah kematian pejantan cukup signifikan dibandingkan dengan populasi jantan dan betina yang ada.

Tabel 18. Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin dalam Kelompok Umur

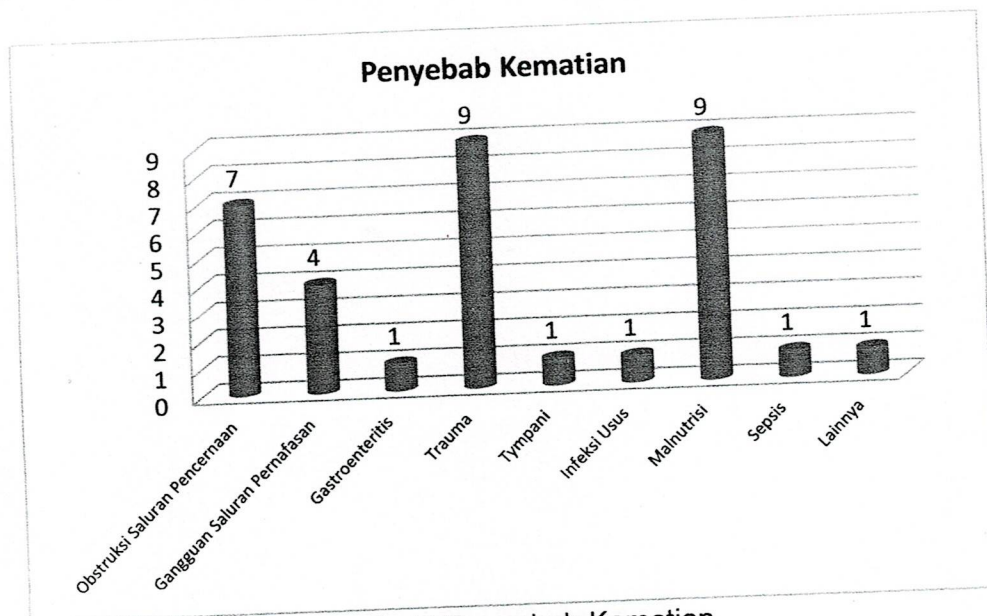
No	Bulan	Pedet (0 < 6)		Sapih (6 ≥ 12)		Muda (12 ≥ 18)		Dewasa (≥ 18)	
		♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀
1	Januari								2
2	Februari							1	
3	Maret		2						1
4	April	1							
5	Mei	1						1	2
6	Juni	1							
7	Juli	1							2
8	Agustus		2						1
9	September	2							
10	Oktober	2	1						1
11	November	5	1		1				
12	Desember	1	1						2

Tabel 19. Penyebab Kematian

No	Bulan	Total
1	Obstruksi Saluran Pencernaan	7
2	Gangguan Saluran Pernafasan	4
3	Gastroenteritis	1
4	Trauma	9
5	Tympani	1
6	Infeksi Usus	1
7	Malnutrisi	9
8	Sepsis	1
9	Lainnya	1

Penyebab kematian pada tahun 2021 adalah kasus kasus malnutrisi (9 kasus), traumatis (9 kasus), obstruksi saluran pencernaan (7 kasus). Ini menunjukkan bahwa

perlunya penanganan atau perbaikan terutama pemeliharaan ternak sehingga dapat meminimalisir kondisi di atas pada tahun selanjutnya.



Grafik 16. Penyebab Kematian

Kasus kematian pada tahun 2021 didominasi oleh pedet dengan berbagai kasus, terutama kekurangan nutrisi dan masalah trauma. Pada kasus dewasa kasus yang cukup menonjol adalah kasus obstruksi saluran pencernaan, baik karena phytobezoar maupun bezoar benda asing (corpora alien). Kasus-kasus yang terjadi tersebut terutama disebabkan oleh pola pemeliharaan yang diterapkan, baik pola pemberian pakan maupun pola ternak di kandang. Dengan banyaknya kasus tersebut diperlukan adanya telaah dan revisi pola pemeliharaan ternak. Beberapa saran dan tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi kematian :

1. Meningkatkan kebersihan lingkungan terutama di area penggembalaan, jalan menuju area penggembalaan, dan kandang.
2. Perbaikan manajemen pemberian pakan terutama kepada pedet dan ternak yang dalam kondisi sakit.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan kepada ternak.
4. Pengurangan populasi ternak di kandang disesuaikan dengan kondisi jumlah bak pakan, pakan, dan kondisi ternak yang di ada.

Kematian ternak pada tahun 2021 sebesar 3,45 % kebanyakan terjadi pada pedet.

Tabel 20. Rekapitulasi kematian Ternak Tahun 2021

NO	IDENTITAS TERNAK	JENIS KELAMIN		TANGGAL LAHIR	TANGGAL MATI	PENYEBAB KEMATIAN
		JANTAN	BETINA			
1	556		♀	22 07 2016	18 01 2021	Obstruksi Saluran Pencernaan (Corpora Aliena dan phytobezoar)
2	1539		♀	7 03 2019	28 01 2021	Tympani
3	522	♂		12 Jan 17	21 02 2021	obstruksi saluran cerna oleh Corpora Aliena
4	775		♀	3 07 2017	9 03 2021	Obstruksi Saluran Pencernaan
5	1554		♀	17 12 2020	19 03 2021	Trauma terinjak sapi dewasa
6	1585		♀	29 03 2021	30 03 2021	Trauma terinjak sapi dewasa
7	1584	♂		26 03 2021	25 04 2021	Trauma terinjak sapi dewasa
8	1557		♀	23 12 2020	6 05 2021	Infeksi sal

						pernafasan
9	1027	♂		18 09 2018	11 05 2021	Trauma (terlilit tali)
10	730		♀	19 12 2016	21 05 2021	- Infeksi Sal. Pernafasan - Obstruksi Sal. Pencernaan (corpora aliena, fitobezoar)
11	161		♀	18 08 2009	26 05 2021	- Obstruksi Sal. Pencernaan (fitobezoar)
12	1632	♂		21 06 2021	22 06 2021	Trauma terinjak sapi dewasa
13	913		♀	12 03 2018	21 07 2021	Obstruksi Sal. Pencernaan (fitobezoar)
14	1577	♂		8 03 2021	26 07 2021	Infeksi Usus
15	206		♀	19 01 2010	26 07 2021	Pneumonia

16	1682		♀	07 07 2021	1 08 2021	Trauma terinjak sapi dewasa
17	459		♀	16 01 2015	8 08 2021	Obstruksi Sal. Pencernaan (fitobezoar)
18	1670		♀	7 07 2021	18 08 2021	Trauma terinjak sapi dewasa
19	1631	♂		2 07 2021	9 09 2021	Gastroenteriti s
20	1648	♂		18 06 2021	20 09 2021	Malnutrisi
21	1649		♀	3 07 2021	4 10 2021	Malnutrisi
22	582		♀	31 07 2017	11 10 2021	Sepsis
23	1748	♂		7 09 2021	16 10 2021	Diarhea
24	1746	♂		6 09 2021	19 10 2021	Trauma terinjak sapi dewasa
25	1782	♂		22 10 2021	1 11 2021	Malnutrisi (Tidak disusui Induk)
26	1798	♂		1 11 2021	2 11 2021	Malnutrisi (Tidak disusui Induk)

27	1764	♂		26 09 2021	05 11 2021	Malnutrisi
28	1773	♂		6 10 2021	21 11 2021	Malnutrisi
29	1665	♂		6 07 2021	26 11 2021	Malnutrisi
30	1786		♀	25 10 2021	28 11 2021	Malnutrisi
31	1256		♀	27 09 2019	1 12 2021	Distokia
32	1691		♀	12 07 2021	3 12 2021	Malnutrisi
33	1629		♀	18 06 2021	22 12 2021	Malnutrisi
34	1820	♂		21 11 2021	23 12 2021	Trauma terinjak sapi dewasa
35	306		♀	9 08 2012	23 12 2021	Distokia

4.2 Penyediaan Pakan Ternak

A. Pengelolaan Hijauan Pakan Ternak

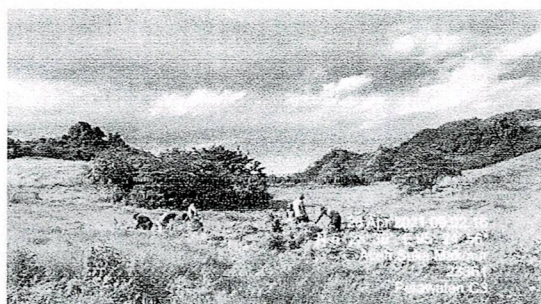
Tugas utama Pengawas Mutu Pakan di BPTU-HPT Indrapuri adalah melaksanakan dan menjamin ketersediaan pakan ternak Sapi Aceh di BPTU-HPT Indrapuri baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya sepanjang tahun. Jenis rumput yang terdapat di BPTU-HPT Indrapuri diantaranya adalah Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*), Rumput Odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott), Rumput Gajah Thailand, Rumput Pakchong, Rumput Stargrass, Rumput Beha (*Brachiaria humidicola*) dan Rumput Bede (*Brachiaria decumbens*).

Pengelolaan HPT pada tahun 2021 di BPTU-HPT Indrapuri dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 21. Kegiatan Pengelolaan HPT Tahun 2021 di BPTU-HPT Indrapuri.

No	Kegiatan	Target	Realisasi
Pengembangan Pastura		153 Ha	153 Ha
1	Perawatan pastura	153 Ha	153 Ha
2	Pembersihan lahan pastura	20 Ha	20 Ha
3	Pengolahan lahan pastura	20 Ha	20 Ha
4	Penanaman pastura	20 Ha	20 Ha
5	Pendangiran	20 Ha	20 Ha
6	Pengembangan pagar pastura	600 Meter	600 Meter
Pengembangan Kebun HPT		54 Ha	54 Ha
1	Perawatan kebun HPT	54 Ha	54 Ha
2	Pembersihan kebun HPT	18 Ha	18 Ha
3	Pengolahan kebun HPT	18 Ha	18 Ha
4	Penanaman kebun HPT	18 Ha	18 Ha
5	Pendangiran kebun HPT	18 Ha	18 Ha
6	Pengembangan pagar kebun HPT	600 Meter	600 Meter

Kegiatan perawatan lahan pastura pada tahun 2021 telah selesai dilaksanakan sebanyak 153 Ha. Kegiatan perawatan ini meliputi pendangiran atau pencabutan gulma pasca penggembalaan dan perawatan pagar paddock.

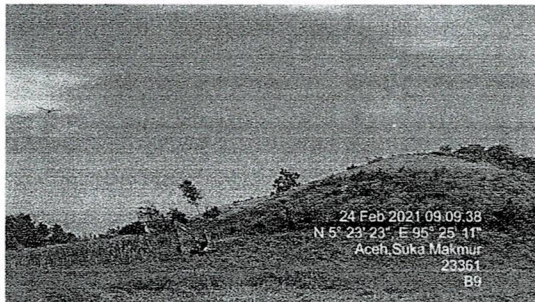


Gambar 1. Perawatan Pastura Plot C3



Gambar 2. Perawatan Pastura Plot C3 dengan Rotary Slasher

Pembersihan lahan pastura seluas 20 Ha telah dilaksanakan dengan menggunakan alat berat Excavator dan Bulldozer. Selanjutnya penanaman pastura dengan jenis Rumput Beha (*Brachiaria humidicola*) seluas 20 Ha di Plot B1, B4, B5a, B9 dan B11. Pasca penanaman sekitar 2 – 3 minggu dilakukan pendangiran seluas 20 Ha. Pengembangan pagar pastura sepanjang 600 Meter untuk Plot B1 dan B4



Gambar 3. Pembersihan Lahan Pastura Plot B9



Gambar 4. Pengolahan Lahan Pastura Plot B4



Gambar 5. Penanaman Plot B5a



Gambar 6. Penanaman Plot B51

Kegiatan perawatan kebun HPT pada tahun 2021 telah selesai dilaksanakan sebanyak 54 Ha. Kegiatan perawatan ini meliputi pendangiran atau pencabutan gulma pasca pemanenan dengan mesin maupun manual dan perawatan pagar kebun HPT.



Gambar 7. Pendangiran Plot A1



Gambar 8. Pendangiran Plot A11

Pembersihan kebun HPT seluas 18 Ha telah dilaksanakan di Plot A11, A12, A9, A4, A3, A2 dan A1. Pembersihan kebun HPT ini menggunakan alat berat yaitu Excavator dan Bulldozer. Selanjutnya penanaman kebun HPT dengan jenis Rumput Pakchong di Plot A12, A11 dan A4 serta Rumput Odot di Plot A1 dan A2. Adapun total luas penanaman kebun HPT tahun 2021 adalah 18 Ha.



Gambar 9. Pembersihan Lahan
Kebun HPT Plot A11



Gambar 10. Pengolahan Lahan Plot
A11



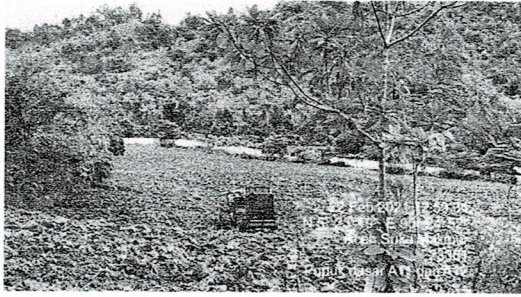
Gambar 11. Penanaman Plot A1



Gambar 12. Penanaman Plot A12

B. Perawatan Hijauan Pakan Ternak

Perawatan lahan HPT baik pastura maupun kebun HPT mencakup pendangiran atau pencabutan gulma dan penggemburan tanah dengan manual maupun mekanisasi pada 207 Ha lahan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021, pemupukan organik maupun anorganik dengan manual maupun mekanisasi dan perawatan pagar.



Gambar 13. Pemupukan Organik Plot A11 dengan Manure Spreader

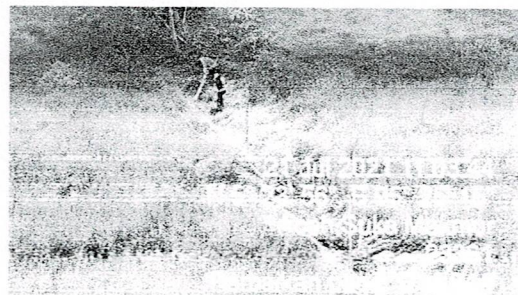


Gambar 14. Pemupukan Organik

Distribusi pupuk organik pada tahun 2021 adalah 140 Ton atau 35 Ha kebun HPT dengan dosis 4 Ton/Ha. Distribusi pupuk kandang ini masih belum dimaksimalkan sampai pada triwulan IV tahun 2021 karena adanya kendala dalam pengangkutan pupuk kandang ke Manure Spreader. Pada tahun ini pula telah dilakukan pengadaan Traktor Loader yang sumber dananya berasal dari SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) TA. 2021. Sehingga pada bulan November hingga Desember 2021 telah dilakukan pemupukan dengan luas 27 Ha kebun HPT yang mana 7 Ha dilaksanakan pada bulan Februari 2021 pada Plot A11 dan A12 dalam rangka pemupukan dasar sebelum dilakukan penanaman. Sedangkan untuk pemupukan anorganik dengan menggunakan Urea dan TSP telah dilaksanakan secara maksimal pada 207 Ha lahan pastura maupun kebun HPT dengan dosisi 150 : 50 Kg/Ha.



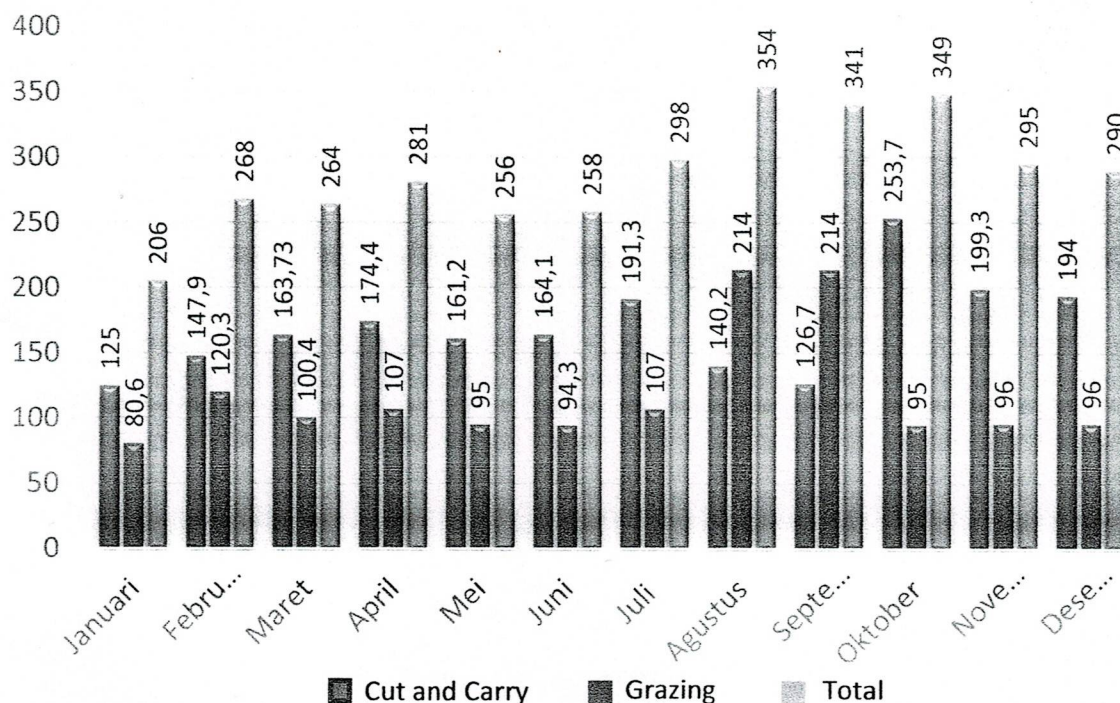
Gambar 15. Pemupukan Anorganik Plot A3



Gambar 16. Perbaikan Pagar Plot B14 dan B15

C. Penyajian Hijauan Pakan Ternak

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan hijauan pakan ternak sapi Aceh di BPTU-HPT Indrapuri dilakukan melalui produksi HPT secara mandiri. Berikut adalah grafik konsumsi HPT ternak Sapi Aceh selama tahun 2021 :

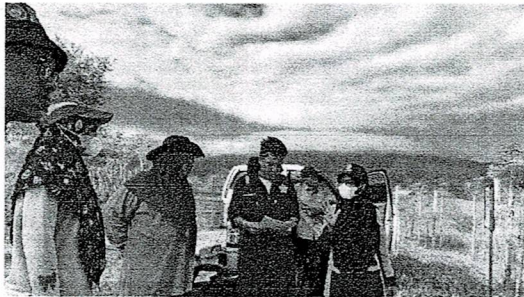


Grafik 17. Konsumsi HPT Tahun 2021

Konsumsi HPT didapatkan dari distribusi HPT dari lahan ke kandang (*cut and carry*) dan estimasi konsumsi ternak gembala di padang penggembalaan (*grazing*). Pada tahun 2021 total konsumsi HPT yaitu 3461 Ton atau 9,5 Ton/Hari. Berdasarkan Grafik 1 di atas terjadi fluktuasi penyajian HPT akibat musim yang mempengaruhi produktivitas hijauan pada lahan selain itu juga dipengaruhi oleh produktivitas lahan yang berbeda-beda.

Adapun produksi kebun HPT tahun 2021 yaitu 3461 Ton dengan luas lahan 54 Ha dan untuk padang penggembalaan yaitu 7706 Ton dengan luas lahan 153 Ha. Namun dapat dikatakan pemanfaatan sumber daya Hijauan Pakan Ternak yang tersedia di BPTU-HPT Indrapuri masih belum dimanfaatkan secara maksimal yang diakibatkan oleh masih belum optimalnya manajemen pemanenan baik dengan sistem *cut and carry* maupun *grazing* dan belum diterapkannya teknologi pengawetan pakan (*bank pakan*) baik dengan metode

pengawetan basah maupun kering sehingga kelebihan hijauan di lapangan belum dapat dimaksimalkan.



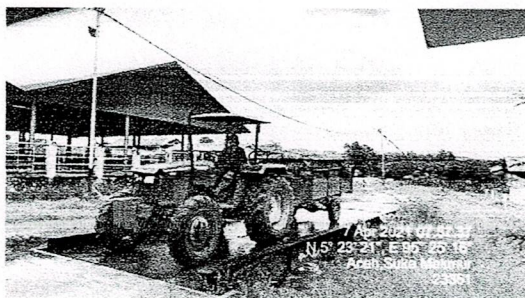
Gambar 17. Uji Produksi Padang Penggembalaan Plot B2 dan B16



Gambar 18. Pemanenan HPT dengan Double Chopper



Gambar 19. Penggembalaan



Gambar 20. Penimbangan HPT



Gambar 21. Penyajian HPT

D. Penyajian Konsentrat

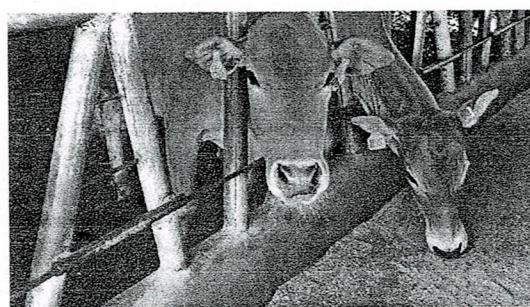
Pengadaan konsentrat tahun 2021 merupakan konsentrat dengan bentuk mesh yang disajikan ke ternak sebanyak 1-3% BB per ekor dengan rata – rata pemberian 1800 Kg/Hari. Adapun komposisi nutrisi pada konsentrat tersebut adalah sebagai berikut :

Air (%)	Abu (%)	PK (%)	LK (%)	SK (%)	TDN (%)
11,71	10,15	15.86	3,74	24,18	62,11

**Hasil Pengujian BPMSP Bekasi Tahun 2021*



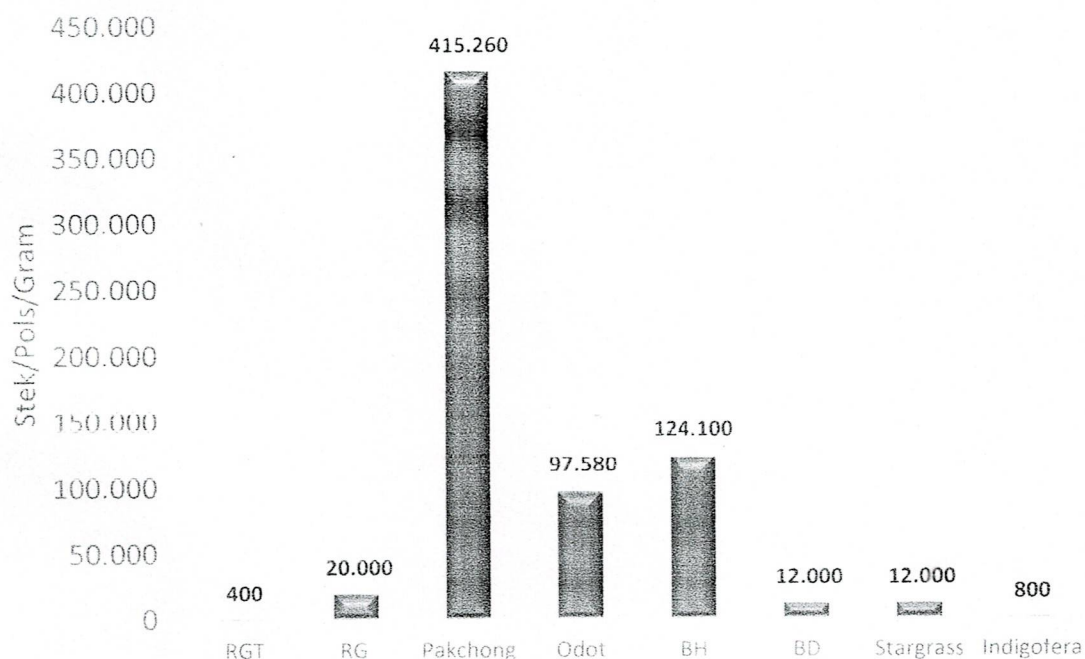
Gambar 22. Pengambilan Sample Konsentrat



Gambar 23. Penyajian Konsentrat

E. Distribusi Bibit/Benih Hijauan Pakan Ternak

Distribusi bibit/benih HPT tahun 2021 dapat dilihat pada Grafik di bawah ini :



Distribusi HPT tahun 2021 pada grafik di atas meliputi pendistribusian baik yang didistribusikan untuk ditanam maupun yang diberikan kepada stakeholder terkait seperti Kelompok Tani/Ternak, Dinas Peternakan Provinsi Aceh, Dinas yang membidangi fungsi peternakan di Kab/Kota di Provinsi Aceh, BVET Medan, BPTP Provinsi Aceh, Universitas Syiah Kuala (USK), Rindam Iskandar Muda, Yonzipur 117/KY dan lain-lain. Distribusi tersebut adalah 353.240 stek Rumpot Potong, 148.100 pols Rumpot Gembala dan 800 Gram benih *Indigofera*.

4.3 Produksi Dan Pemuliaan Bibit Ternak Unggul

A. Pemeliharaan Ternak

Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan ternak, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi, dan pengembangan hijauan pakan ternak. Dalam melaksanakan tugas tersebut Seksi Pelayanan Teknis mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi, pemuliaan bibit ternak unggul
- b. Pelaksanaan uji *performance*
- c. Pelaksanaan *recording* ternak
- d. Pelaksanaan pelestarian *Plasma nutfah*
- e. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul
- f. Pemeliharaan, pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan
- g. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
- h. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Seksi Pelayanan Teknis didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri dari struktural, fungsional khusus (Wasbitnak, Wastukan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner), dan fungsional umum.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum BPTU HPT Indrapuri bertanggung jawab terhadap pelestarian *plasma nutfah* sapi Aceh yang merupakan sapi lokal untuk dikembangkan, melalui berbagai tahap pemeriksaan agar memperoleh sapi Aceh murni dengan kualitas unggul. Berbagai upaya dilakukan untuk memperoleh hasil tersebut, mulai dari pemeriksaan DNA sapi Aceh, pemeriksaan kesehatan ternak baik secara klinis maupun laboratorium, uji performance, recording ternak untuk memperoleh garis keturunan secara jelas. Peningkatan kualitas dan kuantitas benih/bibit hijauan pakan ternak juga merupakan program/kegiatan dari seksi pelayanan teknis yang menjadi prioritas utama selain dari pelestarian sapi Aceh unggul. Berikut beberapa pelaksanaan kegiatan yang mendukung program tersebut.

C. Perbibitan

1. Sistem Pemeliharaan

Awal tahun 2021 Sistem pemeliharaan ternak di BPTU HPT Indrapuri mulai diarahkan pada sistem pastura, yaitu dengan membuka beberapa plot baru sebagai ladang penggembalaan ternak. Pengembalaan tersebut dilakukan secara rotari pada plot-plot yang telah ditentukan mulai dari pagi hari hingga sore harinya ternak dikembalikan lagi ke kandang.

Jumlah populasi ternak yang dipelihara pada BPTU HPT Indrapuri hingga akhir Desember 2021 sebanyak 1013 ekor dengan sistem pemeliharaan pembagian kelompok ternak yang bertujuan untuk mempermudah pengontrolan dan penanganan ternak, adapun kelompok ternak tersebut terdiri dari:

- Kelompok Sapi Breeding
- Kelompok Sapi betina bunting
- Kelompok Sapi beranak
- Kelompok Sapi anak sapih jantan
- Kelompok Sapi anak sapih betina
- Kelompok Sapi betina muda
- Kelompok Sapi jantan muda
- Kelompok Sapi jantan dewasa
- Kelompok Sapi Bull

Data perkembangan ternak pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1. Pada awal tahun 2021 jumlah populasi ternak sebanyak 956 ekor sedangkan pada akhir tahun jumlah populasi menjadi 1013 ekor.

Tabel 21. Perkembangan Ternak Tahun 2021

Data Perkembangan Ternak									
Jenis Ternak	Populasi Awal tahun	Kelahiran	Penambahan Populasi	Mati	Jual Bibit	Jual Non Bibit	Jual Afkir	Populasi Akhir Tahun	Ket
SAPI ACEH									
Dewasa Jantan	183	0	7	2	21	116	1	141	
Dewasa Betina	434	0	10	9	3	37	2	480	
Muda Jantan	111	0	0	0	0	13	0	95	
Muda Betina	94	0	0	0	0	0	1	113	
Anak Jantan	67	137	0	14	0	3	0	89	
Anak Betina	67	138	0	10	0	3	0	95	
Jumlah	956	275	17	35	24	172	4	1013	

2. Metode Perkawinan (Breeding)

Pada tahun 2021 BPTU HPT Indrapuri selain menerapkan sistem kawin alam juga mulai melakukan Inseminasi Buatan (IB) dengan menggunakan semen beku yang berasal dari pejantan unggul sapi Aceh dan diproduksi oleh BIB Lembang, Belgian Blue dan Wagyu yang diproduksi BBIB Singosari. Metode ini diharapkan mampu menghasilkan calon-calon bibit unggul dengan performans yang baik pula. Sedangkan kawin alam dengan mengelompokkan sapi yang siap kawin dalam satu kandang menggunakan perbandingan 1 ekor pejantan (Bull) dengan 20 ekor sapi betina. Manajemen program pembibitan dilaksanakan sesuai petunjuk yang tertuang dalam *Good Breeding Practice* / Pedoman teknis pembibitan yang baik, sehingga mampu menghasilkan bibit sapi Aceh yang memenuhi Persyaratan Teknis

Minimal (PTM). Saat ini bibit yang dihasilkan telah menunjukkan performans yang relatif lebih baik apabila dibandingkan dengan sapi Aceh yang ada di masyarakat, namun terus dilakukan usaha perbaikan manajemen pemeliharaan dan pembibitan hingga saat ini diantaranya dengan melakukan *replacement* pejantan, konsisten melaksanakan uji performans dan melakukan recording serta mencegah terjadinya *inbreeding* dan *reapet breeder*.

3. Rekording (Pencatatan)

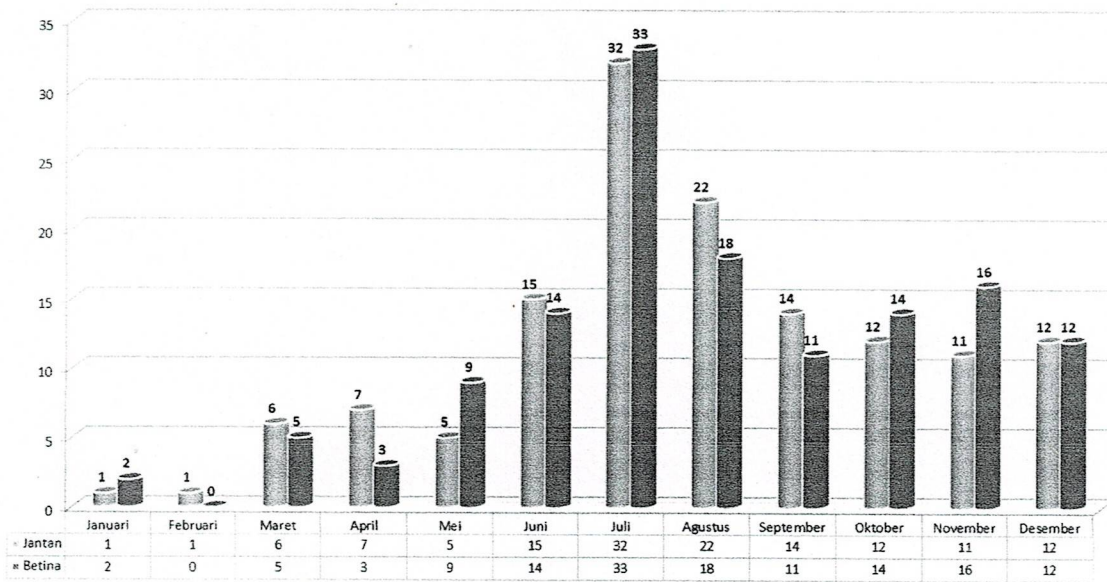
Pencatatan data ternak dilakukan sejak pedet baru dilahirkan yang diawali dengan pemberian nomor eartag. Pencatatan yang dilakukan berupa data berat badan pedet, tinggi pundak, panjang badan dan lingkaran dada, data tersebut terus diperbarui seiring dengan pertambahan umur ternak hal ini dilakukan untuk memantau perkembangan ternak tersebut. Data tersebut disimpan didalam data base ternak, yang juga dilengkapi dengan tanggal lahir pedet, identitas induk dan pejantan.. Diharapkan usaha ini lebih efektif sehingga perkembangan ternak di balai dapat direkam dan terpantau dengan baik. Data pertumbuhan ternak yang meliputi data berat lahir, tinggi gumba, panjang badan, dan berat badan pada umur tertentu, diukur dan dicatat pada formulir rekording dan database ternak.

4. Pengawasan Program Pembibitan

Pelaksanaan program pembibitan sapi aceh di BPTU-HPT Indrapuri mendapat perhatian dan pengawasan oleh tenaga ahli/pakar perbibitan yang difasilitasi oleh Direktorat Perbibitan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui pengawasan program pembibitan. Kegiatan yang dilakukan adalah kunjungan para tenaga ahli ke BPTU-HPT Indrapuri, pertemuan dan diskusi berkaitan dengan manajemen pembibitan sapi Aceh di balai sehingga menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bertujuan untuk peningkatan manajemen yang lebih baik dan peningkatan produksi bibit sapi Aceh.

5. Kelahiran

Jumlah angka kelahiran (Calf Crops) selama tahun 2021 berjumlah 275 ekor yang terdiri dari 137 ekor jantan dan 138 ekor betina, dengan angka kelahiran terbesar terjadi pada bulan Juli 2021 sebanyak 65 ekor.



Grafik 18. Data kelahiran ternak tahun 2021

6. Produksi Bibit

Sapi Aceh telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2907/Kpts/OT.140/6/2011 sebagai salah satu rumpun sapi lokal Indonesia yang mempunyai sebaran asli geografis di provinsi Aceh dan telah dibudidayakan secara turun temurun. Hal ini juga tertuang dalam SNI sapi Aceh 7651.3-2013 jo SNI sapi Aceh 7651-3.2020. Pada Tahun 2021 telah dilakukan analisa data ternak hasil pengukuran program uji performan sehingga didapat hasil sebagai berikut :

Ternak dinyatakan Lulus SNI (semester 1) sebanyak : 52 ekor dengan rincian :

- Jantan : 20 ekor
- Betina : 32 ekor

Ternak dinyatakan Lulus SNI (semester II) sebanyak : 91 ekor dengan rincian :

- Jantan : 39 ekor
- Betina : 52 ekor

Tabel 22. Data ternak Jantan lulus SNI Tahun 2021 (semester 1)

No	Eart ag	Tanggal Lahir	Kelamin	Induk	Bapak	Tangg al Ukur	TP	PB	LD	L S	BB	Ket
1	100 2	10-Agu- 18	Jantan	152	096	16- Mar-21	10 7	11 2	14 8	2 7	235	2 Tahun
2	102 7	18-Sep- 18	Jantan	632	280	16- Mar-21	11 3	11 5	15 7	3 0	264	2 Tahun
3	103 0	04-Okt- 18	Jantan	616	474	16- Mar-21	10 9	11 0	14 6	2 5	204	2 Tahun
4	104 2	12-Okt- 18	Jantan	464	096	16- Mar-21	10 4	10 7	14 9	2 8	222	2 Tahun
5	104 3	24-Okt- 18	Jantan	215	096	16- Mar-21	11 6	12 2	14 0	2 7	213	2 Tahun
6	106 6	01-Dec- 18	Jantan	152	096	16- Mar-21	10 9	11 3	14 0	2 6	205	2 Tahun
7	107 4	27-Dec- 18	Jantan	280	261	16- Mar-21	11 3	11 5	15 2	2 6	247	2 Tahun
8	108 3	03-Jan- 19	Jantan	281	225	16- Mar-21	10 9	10 7	14 3	2 5	202	2 Tahun
9	109 5	17-Jan- 19	Jantan	294	474	16- Mar-21	10 3	10 5	13 6	2 5	191	2 Tahun
10	113 0	26-Feb- 19	Jantan	373	240	16- Mar-21	11 2	11 7	14 6	2 5	214	2 Tahun
11	113 3	04-Mar- 19	Jantan	208	474	16- Mar-21	10 5	11 2	13 5	2 7	199	2 Tahun
12	113 9	07-Mar- 19	Jantan	570	280	16- Mar-21	10 8	10 6	15 5	2 5	245	2 Tahun
13	115 2	05-Apr- 19	Jantan	237	240	16- Mar-21	10 3	10 5	13 4	2 7	188	2 Tahun
14	121 3	23-Jui- 19	Jantan	162	Seula wah	16- Mar-21	10 6	10 8	15 1	2 5	232	2 Tahun
15	131 2	06-Jan- 20	Jantan	342	453	16- Mar-21	10 1	98	12 6	2 1	137	1 Tahun
16	131 4	07-Jan- 20	Jantan	126	507	16- Mar-21	92	98	11 3	1 7	96	1 Tahun
17	132 4	05-Feb- 20	Jantan	153	453	16- Mar-21	99	97	11 6	1 7	116	1 Tahun
18	134 1	18-Mar- 20	Jantan	759	507	16- Mar-21	91	92	11 8	1 9	115	1 Tahun
19	145 3	05-Agu- 20	Jantan	942	260	16- Mar-21	91	93	10 3	-	108	205 Hari
20	147 5	31-Agu- 20	Jantan	105	299	16- Mar-21	93	91	10 3	-	118	205 Hari
21	102 8	25-Sep- 18	Betina	043	280	15- Mar-21	10 4	10 6	14 3		203	2 Tahun

22	107 3	26-Dec- 18	Betina	404	Seula wah	15- Mar-21	10 2	10 2	12 2		140	2 Tahun
23	116 2	24-Mei- 19	Betina	338	489	15- Mar-21	10 0	10 5	12 6		143	2 Tahun
24	116 6	27-Mei- 19	Betina	325	Seula wah	15- Mar-21	92	98	12 0		135	1,5 Tahun
25	116 9	11-Jun- 19	Betina	322	299	15- Mar-21	10 8	10 5	13 5		182	1,5 Tahun
26	117 5	13-Jun- 19	Betina	100	474	15- Mar-21	10 7	98	14 0		177	1,5 Tahun
27	122 2	25-Jul- 19	Betina	628	489	15- Mar-21	10 0	10 1	12 0		129	1,5 Tahun
28	124 8	13-Sep- 19	Betina	490	489	15- Mar-21	94	96	11 4		115	1,5 Tahun
29	125 5	26-Sep- 19	Betina	048	485	15- Mar-21	10 0	10 0	11 5		113	1,5 Tahun
30	125 7	30-Sep- 19	Betina	137	488	15- Mar-21	10 2	93	12 1		112	1,5 Tahun
31	126 4	22-Okt- 19	Betina	055	489	15- Mar-21	96	99	13 1		133	1,5 Tahun
32	126 5	22-Okt- 19	Betina	077	478	15- Mar-21	10 0	98	12 4		141	1,5 Tahun
33	130 0	01-Jan- 20	Betina	013	507	15- Mar-21	10 7	10 9	13 0		162	1 Tahun
34	129 9	01-Jan- 20	Betina	421	474	15- Mar-21	98	10 1	12 7		149	1 Tahun
35	131 6	07-Jan- 20	Betina	172	507	15- Mar-21	92	92	12 0		125	1 Tahun
36	132 7	21-Feb- 20	Betina	208	507	15- Mar-21	95	11 9	10 1		123	1 Tahun
37	133 1	23-Feb- 20	Betina	307	507	15- Mar-21	94	92	11 6		99	1 Tahun
38	136 0	02-Mei- 20	Betina	729	454	15- Mar-21	93	91	11 1		105	1 Tahun
39	136 5	09-Mei- 20	Betina	741	474	15- Mar-21	89	90	11 8		118	1 Tahun
40	137 0	15-Mei- 20	Betina	195	474	15- Mar-21	92	93	12 4		130	205 Hari
41	139 2	01-Jun- 20	Betina	117	480	15- Mar-21	87	78	11 4		95	205 Hari
42	139 4	03-Jun- 20	Betina	428	299	15- Mar-21	10 1	10 5	13 0		150	205 Hari
42	139 4	03-Jun- 20	Betina	428	299	15- Mar-21	10 1	10 5	13 0		150	205 Hari
43	140 4	04-Jun- 20	Betina	174	574	15- Mar-21	95	97	11 2		103	205 Hari
44	140 2	04-Jun- 20	Betina	109	480	15- Mar-21	89	83	10 5		88	205 Hari
45	139	04-Jun-	Betina	244	299	15-	91	85	11		99	205

	7	20				Mar-21			2			Hari
46	140 5	10-Jun- 20	Betina	122	377	15- Mar-21	96	92	12 2		148	205 Hari
47	141 2	22-Jun- 20	Betina	236	377	15- Mar-21	85	78	10 1		65	205 Hari
48	142 0	29-Jun- 20	Betina	039	377	15- Mar-21	92	89	10 8		97	205 Hari
49	143 7	10-Jul- 20	Betina	571	377	15- Mar-21	89	82	10 0		82	205 Hari
50	145 2	05-Agu- 20	Betina	265	507	15- Mar-21	90	91	11 0		102	205 Hari
51	145 5	05-Agu- 20	Betina	554	474	15- Mar-21	91	90	10 9		102	205 Hari
52	146 0	12-Agu- 20	Betina	715	480	15- Mar-21	90	88	11 4		107	Hari

Tabel 24 : Data ternak lulus SNI Tahun 2021 (semester 2)

No	Ear tag	Tgl lahir	Kelp. Umur	Sex	Silsilah		Pengukuran				
					Pejantan	Induk	Tanggal	TP	PB	LD	BB
					Kode / Eartag	No Eartag	Pengukuran	(cm)	(cm)	(cm)	(Kg)
1	116 3	25-Apr- 19	2 Tahun	Betina	485	397	10-Aug- 21	10 0	108	145	211
2	122 1	25-Jul-19	2 Tahun	Betina	478	589	10-Aug- 21	97	99	122	146
3	126 1	21-Oct- 19	2 Tahun	Betina	Seulawa h	181	10-Aug- 21	10 3	104	128	156
4	126 6	24-Oct- 19	2 Tahun	Betina	Seulawa h	141	10-Aug- 21	96	99	120	132
5	126 7	01-Nov- 19	550 Hari	Betina	Seulawa h	265	10-Aug- 21	97	100	126	130
6	128 3	18-Nov- 19	550 Hari	Betina	377	155	10-Aug- 21	95	94	120	129
7	128	18-Nov-	550	Betina	489	003	10-Aug-	10	99	114	129

	0	19	Hari				21	5			
8	131 6	07-Jan- 20	550 Hari	Betina	507	172	10-Aug- 21	96	100	118	129
9	131 3	07-Jan- 20	550 Hari	Betina	453	404	10-Aug- 21	92	92	109	109
10	132 1	30-Jan- 20	550 Hari	Betina	474	215	10-Aug- 21	97	94	112	113
11	132 7	21-Feb- 20	550 Hari	Betina	507	208	10-Aug- 21	10 3	103	121	137
12	133 1	23-Feb- 20	550 Hari	Betina	507	307	10-Aug- 21	98	96	119	119
13	133 6	02-Mar- 20	550 Hari	Betina	507	745	10-Aug- 21	98	95	114	127
14	133 7	02-Mar- 20	550 Hari	Betina	507	579	10-Aug- 21	97	94	117	127
15	135 6	09-Apr- 20	550 Hari	Betina	453	159	10-Aug- 21	94	94	113	101
16	136 0	02-May- 20	365 Hari	Betina	454	729	10-Aug- 21	93	91	111	111
17	136 4	07-May- 20	365 Hari	Betina	507	119	10-Aug- 21	90	86	110	94

18	1365	09- May- 20	365 Hari	Betina	474	741	10- Aug-21	95	98	112	135	18
19	1392	01- Jun-20	365 Hari	Betina	480	117	10- Aug-21	89	90	108	110	19
20	1397	04- Jun-20	365 Hari	Betina	299	244	10- Aug-21	96	91	117	117	20
21	1402	04- Jun-20	365 Hari	Betina	480	109	10- Aug-21	87	90	113	110	21
22	1404	04- Jun-20	365 Hari	Betina	574	174	10- Aug-21	97	99	112	121	22
23	1400	04-	365	Betina	299	014	10-	91	92	111	115	23

		Jun-20	Hari				Aug-21					
24	1405	10-Jun-20	365 Hari	Betina	377	122	10-Aug-21	104	97	124	138	24
25	1406	12-Jun-20	365 Hari	Betina	377	649	10-Aug-21	95	93	120	137	25
26	1408	13-Jun-20	365 Hari	Betina	377	178	10-Aug-21	92	85	104	100	26
27	1436	08-Jul-20	365 Hari	Betina	574	047	10-Aug-21	91	95	114	127	27
28	1440	12-Jul-20	365 Hari	Betina	454	528	10-Aug-21	94	93	113	133	28
29	1442	12-Jul-20	365 Hari	Betina	454	415	10-Aug-21	87	85	105	93	29
30	1443	16-Jul-20	365 Hari	Betina	454	070	10-Aug-21	92	96	109	107	30
31	1455	05-Aug-20	365 Hari	Betina	474	554	10-Aug-21	97	92	109	98	31
32	1452	05-Aug-20	365 Hari	Betina	507	265	10-Aug-21	100	105	123	136	32
33	1456	07-Aug-20	365 Hari	Betina	507	592	10-Aug-21	100	105	116	128	33
34	1460	12-Aug-20	365 Hari	Betina	480	715	10-Aug-21	93	90	109	107	34
35	1478	31-Aug-20	365 Hari	Betina	507	272	10-Aug-21	91	93	113	104	35
36	1485	06-Sep-20	365 Hari	Betina	454	197	10-Aug-21	94	88	108	95	36
37	1507	01-Nov-20	205 Hari	Betina	507	144	10-Aug-21	90	85	107	89	37
38	1514	10-Nov-20	205 Hari	Betina	454	120	10-Aug-21	94	88	102	120	38
39	1518	18-Nov-20	205 Hari	Betina	507	248	10-Aug-21	92	88	107	100	39
40	1523	18-Nov-20	205 Hari	Betina	480	633	10-Aug-21	89	88	109	108	40

41	1524	18-Nov-20	205 Hari	Betina	507	146	10-Aug-21	87	80	100	76	41
42	1527	19-Nov-20	205 Hari	Betina	507	418	10-Aug-21	94	81	108	96	42
43	1545	27-Nov-20	205 Hari	Betina	480	051	10-Aug-21	85	80	104	90	43
44	1511	05-Nov-20	205 Hari	Betina	480	162	10-Aug-21	89	93	102	94	44
45	1551	07-Dec-20	205 Hari	Betina	480	068	10-Aug-21	92	82	104	89	45
46	1574	23-Feb-21	205 hari	Betina	324	176	17-Nov-21	85	81	98	65	46
47	1576	08-Mar-21	205 hari	Betina	324	080	17-Nov-21	86	83	100	65	47
48	1586	29-Mar-21	205 hari	Betina	733	032	17-Nov-21	89	82	102	70	48
49	1587	06-Apr-21	205 hari	Betina	733	261	17-Nov-21	100	100	115	127	49
50	1590	13-Apr-21	205 hari	Betina	733	421	17-Nov-21	89	87	111	100	50

51	1591	17-Apr-21	205 hari	Betina	737	860	17-Nov-21	82	81	98	71	51
52	1600	05-May-21	205 hari	Betina	802	004	17-Nov-21	85	89	95	60	52
53	1205	22-Jul-19	2 Tahun	Jantan	489	302	10-Aug-21	111	115	146	248	53
54	1215	24-Jul-19	2 Tahun	Jantan	478	451	10-Aug-21	104	109	137	182	54
55	1232	12-Aug-19	2 Tahun	Jantan	488	617	10-Aug-21	113	118	142	237	55
56	1204	20-Jul	2 Tahun	Jantan	478	044	25-Nov	112	126	148	244	56

		19					21					
57	1240	27-Aug-19	2 Tahun	Jantan	488	476	25-Nov-21	108	113	150	212	57
58	1263	21-Oct-19	2 Tahun	Jantan	489	123	25-Nov-21	103	105	132	165	58
59	1271	06-Nov-19	2 Tahun	Jantan	510	392	25-Nov-21	117	118	149	247	59
55	1232	12-Aug-19	2 Tahun	Jantan	488	617	10-Aug-21	113	118	142	237	55
56	1204	20-Jul-19	2 Tahun	Jantan	478	044	25-Nov-21	112	126	148	244	56
57	1240	27-Aug-19	2 Tahun	Jantan	488	476	25-Nov-21	108	113	150	212	57
58	1263	21-Oct-19	2 Tahun	Jantan	489	123	25-Nov-21	103	105	132	165	58
59	1271	06-Nov-19	2 Tahun	Jantan	510	392	25-Nov-21	117	118	149	247	59
60	1282	18-Nov-19	2 Tahun	Jantan	Seulawah	143	25-Nov-21	104	110	135	182	60
61	1294	02-Dec-19	2 Tahun	Jantan	Seulawah	264	25-Nov-21	107	110	158	266	61
62	1306	06-Jan-20	2 Tahun	Jantan	474	114	25-Nov-21	102	120	134	175	62
63	1329	22-Feb-20	2 Tahun	Jantan	507	336	25-Nov-21	102	104	132	161	63
64	1506	01-Nov-20	205 Hari	Jantan	480	342	10-Aug-21	95	98	110	116	64
65	1508	01-Nov-20	205 Hari	Jantan	480	530	10-Aug-21	90	87	109	90	65
66	1516	14-Nov-20	205 Hari	Jantan	507	706	10-Aug-21	91	92	109	84	66
67	1517	14-Nov-20	205 Hari	Jantan	454	779	10-Aug-21	88	85	102	87	67
68	1519	18-	205	Jantan	454	306	10-	93	94	110	114	68

		Nov-20	Hari				Aug-21					
68	1519	18-Nov-20	205 Hari	Jantan	454	306	10-Aug-21	93	94	110	114	68
69	1521	18-Nov-20	205 Hari	Jantan	507	461	10-Aug-21	97	89	115	113	69
70	1529	19-Nov-20	205 Hari	Jantan	299	834	10-Aug-21	85	80	105	83	70
71	1271	06-Nov-19	2 Tahun	Jantan	510	392	25-Nov-21	117	118	149	247	59
72	1282	18-Nov-19	2 Tahun	Jantan	Seulawah	143	25-Nov-21	104	110	135	182	60
73	1294	02-Dec-19	2 Tahun	Jantan	Seulawah	264	25-Nov-21	107	110	158	266	61
74	1306	06-Jan-20	2 Tahun	Jantan	474	114	25-Nov-21	102	120	134	175	62
75	1329	22-Feb-20	2 Tahun	Jantan	507	336	25-Nov-21	102	104	132	161	63
76	1506	01-Nov-20	205 Hari	Jantan	480	342	10-Aug-21	95	98	110	116	64
77	1508	01-Nov-20	205 Hari	Jantan	480	530	10-Aug-21	90	87	109	90	65

78	1516	14-Nov-20	205 Hari	Jantan	507	706	10-Aug-21	91	92	109	84	66
79	1517	14-Nov-20	205 Hari	Jantan	454	779	10-Aug-21	88	85	102	87	67
80	1519	18-Nov-20	205 Hari	Jantan	454	306	10-Aug-21	93	94	110	114	68
81	1519	18-Nov-20	205 Hari	Jantan	454	306	10-Aug-21	93	94	110	114	68
82	1521	18-Nov-20	205 Hari	Jantan	507	461	10-Aug-21	97	89	115	113	69
83	1529	19-Nov-20	205 Hari	Jantan	299	834	10-Aug-21	85	80	105	83	70
84	1534	22-Nov-20	205 Hari	Jantan	299	457	10-Aug-21	85	83	102	85	71

85	1540	22-Nov-20	205 Hari	Jantan	454	396	10-Aug-21	88	89	96	73	72
86	1547	27-Nov-20	205 Hari	Jantan	299	783	10-Aug-21	93	89	112	110	73
87	1558	23-Dec-20	205 Hari	Jantan	480	541	10-Aug-21	87	83	110	92	74
88	1573	19-Jan-21	205 hari	Jantan	802	791	17-Nov-21	90	88	109	84	75
89	1583	26-Mar-21	205 hari	Jantan	324	109	17-Nov-21	88	81	99	69	76
90	1602	16-May-21	205 hari	Jantan	737	526	17-Nov-21	87	86	107	90	77
91	1373	27-May-20	365 Hari	Jantan	454	637	10-Aug-21	100	103	123	143	78
92	1377	27-May-20	365 Hari	Jantan	474	629	10-Aug-21	98	99	129	140	79
93	1391	01-Jun-20	365 Hari	Jantan	480	744	10-Aug-21	100	95	125	132	80
94	1393	01-Jun-20	365 Hari	Jantan	480	094	10-Aug-21	102	101	127	161	81
95	1396	04-Jun-20	365 Hari	Jantan	299	316	10-Aug-21	98	95	118	138	82
96	1403	04-Jun-20	365 Hari	Jantan	377	015	10-Aug-21	93	97	121	110	83
97	1395	04-Jun-20	365 Hari	Jantan	299	242	10-Aug-21	100	105	124	143	84
98	1399	04-Jun-20	365 Hari	Jantan	299	065	10-Aug-21	97	90	118	117	85
99	1401	04-Jun-20	365 Hari	Jantan	480	815	10-Aug-21	90	91	112	103	86
100	1410	20-Jun-20	365 Hari	Jantan	377	008	10-Aug-21	90	95	117	125	87
101	1413	24-Jun-20	365 Hari	Jantan	377	072	10-Aug-21	109	115	134	174	88
102	1428	01-	365	Jantan	377	777	10-	93	97	119	126	89

		Jul-20	Hari				Aug-21					
103	1486	06-Sep-20	365 Hari	Jantan	480	306	10-Aug-21	101	102	122	123	90
104	1487	16-Sep-20	365 Hari	Jantan	507	615	10-Aug-21	93	97	115	104	91

7. Sertifikat Bibit Ternak

Pada tahun 2018 sampai 2021 BPTU HPT Indrapuri berhasil mendapatkan sertifikat bibit ternak yang dikeluarkan Lembaga sertifikasi Produk/LSPRO benih dan bibit ternak. LSPRO adalah lembaga sertifikasi produk yang memiliki kompetensi untuk memberikan sertifikasi yang telah memenuhi standar SNI dan selalu mengedepankan kualitas mutu. LSPRO benih dan bibit ternak melakukan audit kesesuaian produk yang dihasilkan dengan standar manajemen mutu ISO 9001-2015 dan SNI sapi Aceh. Jumlah ternak yang diusulkan dan mendapatkan sertifikat sejak tahun 2018 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 24. Data Ternak Bersertifikat SNI yang dikeluarkan oleh LSPRO Tahun 2018 -2021

No	Eartag	Tahun perolehan SNI	Kategori Umur SNI	Tanggal lahir	Kelamin	Bapak	Induk	TP	PB	LD	LP/LS	KET
1	203	2018	2 Tahun	15/01/15	Jantan	019	119	114	122	140	30	
2	316	2018	2 Tahun	17/12/14	Jantan	019	374	114	118	149	27	
3	424	2018	2 Tahun	16/01/15	Jantan	488	199	115	115	143	30	
4	438	2018	2 Tahun	28/11/14	Jantan	G.005	242	121	120	168	31	
5	442	2018	2 Tahun	29/12/14	Jantan	G.005	503	119	122	167	31	
6	444	2018	2 Tahun	02/01/15	Jantan	317	525	115	127	164	30	
7	449	2018	2 Tahun	13/01/15	Jantan	488	508	117	128	157	30	
8	454	2018	2 Tahun	15/01/15	Jantan	019	045	117	122	161	30	
9	466	2018	2 Tahun	19/01/15	Jantan	488	066	116	121	163	31	
10	474	2018	2	20/01/15	Jantan	G.005	574	116	123	155	31	

			tahun									
11	478	2018	2 Tahun	22/01/15	Jantan	488	531	118	135	168	30	
12	479	2018	2 Tahun	22/01/15	Jantan	488	416	117	123	167	29	
13	480	2018	2 tahun	22/01/15	Jantan	488	247	123	121	159	31	
14	483	2018	2 Tahun	23/01/15	Jantan	019	614	117	129	165	31	
15	484	2018	2 Tahun	23/01/15	Jantan	019	277	121	129	165	31	
16	485	2018	2 Tahun	23/01/15	Jantan	317	324	116	126	161	30	
17	489	2018	2 Tahun	26/01/15	Jantan	G.005	425	122	127	168	30	
18	491	2018	2 Tahun	03/02/15	Jantan	488	272	114	115	135	29	
19	495	2018	2 Tahun	10/02/15	Jantan	019	458	119	130	168	30	
20	497	2018	2 Tahun	12/02/15	Jantan	019	009	122	127	166	30	
21	502	2018	2 Tahun	05/01/15	Jantan	Renco ng	682	117	118	154	30	
22	505	2018	2 Tahun	09/03/15	Jantan	079	373	114	119	145	30	
23	507	2018	2 Tahun	05/11/15	Jantan	317	512	107	108	135	27	
24	509	2018	2 Tahun	12/03/15	Jantan	Seula wah	389	109	113	157	27	
25	536	2018	2 Tahun	04/02/15	Jantan	488	330	112	116	141	29	
26	549	2018	2 Tahun	01/12/15	Jantan	317	347	116	121	146	29	
27	580	2018	2 Tahun	01/01/16	Jantan	317	635	114	115	140	28	
28	604	2018	2 Tahun	11/01/16	Jantan	317	410	110	113	137	29	
29	605	2018	2 Tahun	11/01/16	Jantan	317	168	113	115	137	27	
30	641	2018	550 Hari	06/06/16	Betina	019	340	106	110	130	32	
31	658	2018	2 Tahun	09/08/16	Jantan	583	324	109	110	144	28	
32	686	2018	550 Hari	14/09/16	Betina	583	277	101	106	130	33	
33	688	2018	550 Hari	15/09/16	Betina	583	175	99	92	125	29	

34	700	2018	550 Hari	02/11/16	Betina	583	120	102	109,5	126	30,5	
35	729	2018	550 Hari	27/12/16	Betina	583	505	104	107	127	30	
36	741	2018	550 Hari	07/06/16	Betina	583	451	112	109	140	33	
37	636	2018	550 Hari	26/04/16	Betina	540	715	104	112	139	32	
38	648	2018	550 Hari	12/06/16	Betina	583	711	95	99	129	29	

39	488	2018	2 tahun	26/01/15	Jantan	G.005	305	115	118	153	29	
40	574	2018	2 tahun	21/12/15	Jantan	019	130	118	116	152	30	
41	439	2019	2 tahun	23/12/16	Jantan	P.127	119	106	150	110	25	
42	471	2019	2 Tahun	01/12/16	Jantan	240	025	108	141	107	26	
43	548	2019	2 Tahun	22/05/17	Jantan	P.583	165	111	158	120	30	
44	557	2019	2 Tahun	07/12/16	Jantan	P.583	204	116	155	122	24	
45	573	2019	2 Tahun	28/12/16	Jantan	P.583	109	117	140	123	26	
46	597	2019	2 Tahun	02/11/16	Jantan	P.583	123	105	135	112	24	
47	630	2019	2 Tahun	01/03/17	Jantan	P.583	087	119	160	120	25	
48	654	2019	2 Tahun	02/07/16	Jantan	P.019	388	110	155	122	27	
49	662	2019	2 Tahun	12/01/17	Jantan	P.019	342	106	141	112	24	
50	663	2019	2 Tahun	18/02/17	Jantan	P.019	140	116	152	120	25	
51	685	2019	2 Tahun	12/10/16	Jantan	P.583	064	108	137	111	24	
52	697	2019	2 Tahun	12/07/16	Jantan	P.583	238	118	145	125	26	
53	713	2019	2 Tahun	20/12/16	Jantan	P.019	031	117	153	124	25	
54	728	2019	550 Hari	20/09/17	Betina	280	313	98	133	101	32	
55	781	2019	2 Tahun	28/07/17	Jantan	280	188	109	138	113	24	
56	801	2019	2 Tahun	01/08/17	Jantan	P.490	294	112	145	116	25	

57	841	2019	550 Hari	11/01/18	Betina	280	018	103	134	107	31	
58	312	2019	550 Hari	01/07/16	Betina	P.583	052	105	137	104	34	
59	555	2019	550 Hari	13/12/17	Betina	240	372	103	133	105	34	
60	613	2019	550 Hari	05/10/17	Betina	P.490	154	96	124	99	33	
61	637	2019	550 Hari	09/08/17	Betina	P.583	446	105	130	105	33	
62	646	2019	550 Hari	26/07/17	Betina	280	318	107	141	108	36	
63	657	2019	550 Hari	28/07/17	Betina	P.490	277	103	122	104	30	
64	664	2019	550 Hari	28/07/17	Betina	280	103	100	129	102	32	
65	678	2019	550 Hari	31/07/17	Betina	280	059	111	140	112	35	
66	693	2019	550 Hari	05/06/16	Betina	P.490	127	105	132	104	31	
67	694	2019	550 Hari	01/08/17	Betina	P.019	296	102	136	104	33	
68	695	2019	550 Hari	10/09/17	Betina	P.019	330	102	128	103	32	
69	706	2019	550 Hari	01/07/16	Betina	P.583	373	112	136	115	34	
70	709	2019	550 Hari	20/09/17	Betina	P.583	198	101	137	108	34	
71	719	2019	550 Hari	17/03/17	Betina	280	285	97	115	97	29	
72	720	2019	550 Hari	02/10/17	Betina	280	291	102	134	106	32	
73	723	2019	550 Hari	06/11/17	Betina	P.583	019	101	128	100	31	
74	734	2019	550 Hari	03/10/17	Betina	P.583	013	105	142	106	33	
75	738	2019	550 Hari	20/12/17	Betina	P.583	023	101	129	101	30	
76	744	2019	550 Hari	05/10/17	Betina	P.019	011	100	121	97	31	
77	747	2019	550 Hari	06/11/17	Betina	P.583	044	104	131	108	32	
78	751	2019	550 Hari	15/07/17	Betina	P.490	215	100	132	99	30	
79	756	2019	550 Hari	08/11/17	Betina	P.490	201	99	121	104	30	
80	759	2019	550	17/03/17	Betina	P.490	080	101	127	103	33	

			Hari									
81	773	2019	550 Hari	11/11/17	Betina	280	426	102	128	104	31	
82	780	2019	550 Hari	13/11/17	Betina	P.490	370	102	135	102	33	
83	782	2019	550 Hari	03/07/17	Betina	P.583	526	94	122	92	29	
84	783	2019	550 Hari	15/11/17	Betina	240	038	103	128	105	30	
85	786	2019	550 Hari	24/07/17	Betina	240	074	103	132	101	30	
86	789	2019	550 Hari	25/07/17	Betina	P.019	008	97	121	93	29	
87	790	2019	550 Hari	19/11/17	Betina	P.583	148	104	130	106	33	
88	791	2019	550 Hari	27/07/17	Betina	240	505	101	129	102	31	
89	814	2019	550 Hari	01/01/18	Betina	P.490	554	104	126	102	31	
90	830	2019	550 Hari	11/12/17	Betina	P.450	084	104	130	106	33	
91	842	2019	550 Hari	01/08/17	Betina	P.583	344	102	127	101	30	
92	843	2019	550 Hari	13/12/17	Betina	Pang Naggr o	396	102	131	102	32	
93	638	2019	2 tahun	26/03/16	Jantan	280	390	116	152	117	27	
94	716	2019	2 tahun	21/12/16	Jantan	240	021	105	140	110	24	
95	722	2019	2 tahun	22/12/16	Jantan	P.583	034	117	153	121	28	
96	733	2019	2 tahun	28/12/16	Jantan	P.583	418	118	160	125	28	
97	802	2019	2 tahun	25/07/17	Jantan	P.490	112	112	149	117	26	
98	590	2020	2 Tahun	14/06/17	Jantan	280	006	114	116	151	27	
99	737	2020	2 tahun	12/07/17	Jantan	P.019	097	113	115	145	27	
100	984	2020	550 Hari	24/07/18	Betina	Pang Naggr o	100	94	89	111	29	
101	1155	2020	550 Hari	22/04/19	Betina	seulawah	122	102	105	129	30	
102	1028	2020	550 Hari	25/09/18	Betina	280	043	95	96	116	30	
103	1069	2020	550 Hari	20/12/18	Betina	Seulawah	342	97	99	119	31	
104	1110	2020	550 Hari	06/02/19	Betina	Rencong	290	93	94	116	29	
105	650	2020	2	11/07/17	Jantan	P.583	126	111	114	145	27	

			Tahun									
106	702	2020	2 tahun	20/07/17	Jantan	P.019	014	116	120	156	30	
107	769	2020	2 tahun	08/07/17	Jantan	280	149	111	112	145	28	
108	787	2020	2 Tahun	12/05/17	Jantan	P.583	208	112	115	148	29	
109	900	2020	2 tahun	01/03/18	Jantan	474	269	105	113	142	24	
110	913	2020	550 Hari	02/07/18	Betina	Renco ng	629	90	91	110	29	
111	918	2020	2 tahun	19/03/18	Jantan	240	528	107	111	141	27	
112	927	2020	2 tahun	02/04/18	Jantan	240	033	107	110	139	28	
113	812	2020	550 Hari	01/11/18	Betina	P.583	526	94	95	122	29	
114	999	2020	550 Hari	07/08/18	Betina	280	578	99	101	132	29	
115	1132	2020	550 Hari	26/02/19	Betina	Pang Nangg roe	417	93	87	110	29	
116	1137	2020	550 Hari	05/03/19	Betina	474	180	97	98	117	30	
117	1138	2020	550 Hari	05/03/19	Betina	474	189	96	92	124	30	
118	1150	2020	550 Hari	05/04/19	Betina	474	360	95	100	115	32	
119	1151	2020	550 Hari	05/04/19	Betina	280	018	97	96	124	30	
120	1154	2020	550 Hari	16/04/19	Betina	280	641	90	89	114	29	
121	1159	2020	550 Hari	03/05/19	Betina	485	156	91	88	114	29	
122	1163	2020	550 Hari	25/04/19	Betina	485	397	94	89	116	29	
123	1164	2020	550 Hari	25/04/19	Betina	485	092	95	93	118	31	
124	1165	2020	550 Hari	25/04/19	Betina	488	115	95	93	114	29	
125	1183	2020	550 Hari	03/07/19	Betina	478	173	90	89	104	29	
126	1190	2020	550 Hari	02/05/19	Betina	485	695	100	103	133	32	
127	1202	2020	550 Hari	10/05/19	Betina	489	372	100	102	118	31	
128	1000	2020	550	08/08/18	Betina	Seula	137	96	100	119	30	

			Hari			wah						
129	1007	2020	550 Hari	14/08/18	Betina	096	084	98	95	125	31	
130	1008	2020	550 Hari	20/08/18	Betina	096	216	94	90	110	29	
131	1010	2020	550 Hari	01/09/18	Betina	474	388	89	87	111	29	
132	1021	2020	550 Hari	14/09/18	Betina	280	068	101	98	120	32	
133	1023	2020	550 Hari	17/09/18	Betina	280	336	94	93	109	30	
134	1024	2020	550 Hari	17/09/18	Betina	280	621	89	94	106	29	
135	1031	2020	550 Hari	05/10/18	Betina	280	070	96	97	111	31	
136	1032	2020	550 Hari	05/10/18	Betina	280	021	93	90	120	30	
137	1036	2020	550 Hari	09/10/18	Betina	280	231	99	104	120	30	
138	1049	2020	550 Hari	29/10/18	Betina	096	319	89	86	115	29	
139	1053	2020	550 Hari	05/11/18	Betina	474	344	92	93	110	30	
140	1056	2020	550 Hari	08/11/18	Betina	096	109	89	89	109	29	
141	1058	2020	550 Hari	12/11/18	Betina	474	154	90	88	106	29	
142	1059	2020	550 Hari	12/11/18	Betina	096	025	95	96	123	29	
143	1060	2020	550 Hari	14/11/18	Betina	096	184	93	104	120	30	
144	1061	2020	550 Hari	17/11/18	Betina	096	239	92	95	106	30	
145	1063	2020	550 Hari	01/12/18	Betina	280	105	91	98	110	29	
146	1067	2020	550 Hari	04/12/18	Betina	474	208	101	102	120	32	
147	1080	2020	550 Hari	03/01/19	Betina	225	037	102	105	130	31	
148	1092	2020	550 Hari	17/01/19	Betina	474	288	90	88	104	29	
149	1096	2020	550 Hari	21/01/19	Betina	474	124	89	90	100	29	
150	1099	2020	550 Hari	21/01/19	Betina	240	242	95	93	101	29	
151	1106	2020	550 Hari	04/02/19	Betina	485	113	96	93	113	30	
152	1114	2020	550 Hari	10/02/19	Betina	096	221	88	86	104	29	
153	1120	2020	550 Hari	17/02/19	Betina	225	140	92	98	109	29	

154	1121	2020	550 Hari	17/02/19	Betina	225	390	94	98	111	29	
155	1122	2020	550 Hari	17/02/19	Betina	225	346	89	86	99	29	
156	1147	2020	550 Hari	10/03/19	Betina	240	263	92	90	113	29	
157	821	2020	550 Hari	22/05/18	Betina	474	350	96	93	109	30	
158	849	2020	550 Hari	22/05/18	Betina	474	014	91	89	107	29	
159	872	2020	550 Hari	22/05/18	Betina	474	281	92	94	107	29	
160	873	2020	550 Hari	23/05/18	Betina	225	133	94	93	111	30	
161	882	2020	550 Hari	22/05/18	Betina	280	545	87	83	98	29	
162	888	2020	550 Hari	23/05/18	Betina	240	194	95	90	109	29	
163	901	2020	550 Hari	28/05/18	Betina	240	372	89	94	109	29	
164	903	2020	550 Hari	19/06/18	Betina	225	038	90	92	111	29	
165	904	2020	550 Hari	02/07/18	Betina	240	302	95	96	117	30	
166	935	2020	550 Hari	05/07/18	Betina	259	310	93	93	111	29	
167	943	2020	550 Hari	13/07/18	Betina	274	397	88	93	104	29	
168	945	2020	550 Hari	22/05/18	Betina	260	461	96	99	108	30	
169	955	2020	550 Hari	28/05/18	Betina	081	390	84	82	105	29	
170	962	2020	550 Hari	19/07/18	Betina	274	421	96	98	123	29	
171	974	2020	550 Hari	23/07/18	Betina	Seula wah	392	89	94	119	30	
172	979	2020	550 Hari	23/07/18	Betina	260	146	89	90	104	29	
173	980	2020	550 Hari	24/07/18	Betina	260	031	95	85	115	29	
174	985	2020	550 Hari	01/08/18	Betina	280	006	87	92	111	29	
175	991	2020	550 Hari	06/08/18	Betina	474	425	96	92	120	30	
176	994	2020	550 Hari	06/08/18	Betina	280	460	89	84	106	29	
177	818	2020	2	03/11/17	Jantan	280	011	112	114	140	27	

			tahun									
177	818	2020	2 tahun	03/11/17	Jantan	280	011	112	114	140	27	
178	861	2020	2 tahun	20/01/18	Jantan	225	423	115	120	154	27	
179	864	2020	2 tahun	21/02/18	Jantan	280	459	108	113	145	27	
180	910	2020	2 tahun	10/03/18	Jantan	225	199	109	115	151	28	
181	939	2020	2 tahun	21/05/18	Jantan	274	322	113	114	147	29	
182	967	2020	2 tahun	06/07/18	Jantan	Seula wah	197	107	111	140	27	
183	1028	2021	2 tahun	25/09/18	Betina	280	043	104	106	143	203	ju al
184	1095	2021	2 Tahun	17/01/19	Jantan	474	294	103	105	136	191	J u al
185	1152	2021	2 Tahun	05/04/19	Jantan	240	237	103	105	134	188	ju al
186	1312	2021	365 Hari	06/01/20	Jantan	453	342	101	98	126	137	ju al
187	1314	2021	365 Hari	07/01/20	Jantan	507	126	92	98	113	96	ju al
188	1341	2021	365 Hari	18/03/20	Jantan	507	759	91	92	118	115	ju al
189	1453	2021	205 Hari	05/08/20	Jantan	260	942	91	93	103	108	ju al
190	1475	2021	205 Hari	31/08/20	Jantan	299	105	93	91	103	118	ju al
191	1073	2021	2 tahun	26/12/18	Betina	Seula wah	404	102	102	122	140	
192	1162	2021	2 tahun	24/05/19	Betina	489	338	100	105	126	143	
193	1166	2021	550 hari	27/05/19	Betina	Seula wah	325	92	98	120	135	
194	1169	2021	550 hari	11/06/19	Betina	299	322	108	105	135	182	
195	1175	2021	550 hari	13/06/19	Betina	474	100	107	98	140	177	
196	1222	2021	550 hari	25/07/19	Betina	489	628	100	101	120	129	
197	1248	2021	550 hari	13/09/19	Betina	489	490	94	96	114	115	
198	1255	2021	550 hari	26/09/19	Betina	485	048	100	100	115	113	
199	1257	2021	550 hari	30/09/19	Betina	488	137	102	93	121	112	
200	1264	2021	550 hari	22/10/19	Betina	489	055	96	99	131	133	

201	1265	2021	550 hari	22/10/19	Betina	478	077	100	98	124	141	
202	1300	2021	365 hari	01/01/20	Betina	507	013	107	109	130	162	
203	1299	2021	365 hari	01/01/20	Betina	474	421	98	101	127	149	
204	1316	2021	365 hari	07/01/20	Betina	507	172	92	92	120	125	
205	1327	2021	365 hari	21/02/20	Betina	507	208	95	119	101	123	
206	1331	2021	365 hari	23/02/20	Betina	507	307	94	92	116	99	
207	1360	2021	365 hari	02/05/20	Betina	454	729	93	91	111	105	
208	1365	2021	365 hari	09/05/20	Betina	474	741	89	90	118	118	
209	1370	2021	205 hari	15/05/20	Betina	474	195	92	93	124	130	
210	1392	2021	205 hari	01/06/20	Betina	480	117	87	78	114	95	
211	1394	2021	205 hari	03/06/20	Betina	299	428	101	105	130	150	
212	1404	2021	205 hari	04/06/20	Betina	574	174	95	97	112	103	
213	1402	2021	205 hari	04/06/20	Betina	480	109	89	83	105	88	
214	1397	2021	205 hari	04/06/20	Betina	299	244	91	85	112	99	
215	1405	2021	205 hari	10/06/20	Betina	377	122	96	92	122	148	
216	1412	2021	205 hari	22/06/20	Betina	377	236	85	78	101	65	
217	1420	2021	205 hari	29/06/20	Betina	377	039	92	89	108	97	
218	1437	2021	205 hari	10/07/20	Betina	377	571	89	82	100	82	
219	1452	2021	205 hari	05/08/20	Betina	507	265	90	91	110	102	
220	1455	2021	205 hari	05/08/20	Betina	474	554	91	90	109	102	
221	1460	2021	205 hari	12/08/20	Betina	480	715	90	88	114	107	
222	1002	2021	2 Tahun	10/08/18	Jantan	096	152	107	112	148	235	
223	1027	2021	2 Tahun	18/09/18	Jantan	280	632	113	115	157	264	
224	1030	2021	2 Tahun	04/10/18	Jantan	474	616	109	110	146	204	

225	1042	2021	2 Tahun	12/10/18	Jantan	096	464	104	107	149	222	
226	1043	2021	2 Tahun	24/10/18	Jantan	096	215	116	122	140	213	
227	1066	2021	2 Tahun	01/12/18	Jantan	096	152	109	113	140	205	
228	1074	2021	2 Tahun	27/12/18	Jantan	261	280	113	115	152	247	
229	1083	2021	2 Tahun	03/01/19	Jantan	225	281	109	107	143	202	
230	1130	2021	2 Tahun	26/02/19	Jantan	240	373	112	117	146	214	
231	1133	2021	2 Tahun	04/03/19	Jantan	474	208	105	112	135	199	
232	1139	2021	2 Tahun	07/03/19	Jantan	280	570	108	106	155	245	
233	1213	2021	2 Tahun	23/07/19	Jantan	Seula wah	162	106	108	151	232	
234	1324	2021	365 Hari	05/02/20	Jantan	453	153	99	97	116	116	

BAB V**SARANA PRASARANA TEKNIS**

Rencana kegiatan seksi prasarana dan sarana teknis tahun 2021 (lampiran 1), dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Membuat rencana kerja dan anggaran seksi prasarana dan sarana teknis;
2. Melaksanakan rapat (Raker, Monitoring dan Evaluasi, dll.);
3. Melaksanakan monitoring instalasi air;
4. Melaksanakan monitoring kandang ternak dan instalasi kandang;
5. Melakukan monitoring kebun HPT;
6. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan Prasarana dan Sarana Teknis;
7. Mengontrol pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
8. Menyusun dan merevisi Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
9. Penataan nama kandang;
10. Melakukan perawatan dan perbaikan instalasi air;
11. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan;
12. Mengusulkan renovasi kandang ternak dan lingkungannya (kral penjepit, bak air minum dll);
13. Membuat analisa kebutuhan prasarana dan sarana teknis;
14. Melakukan terra ulang timbangan pakan dan timbangan ternak;
15. Membersihkan bak reservoir dan memperbaiki bak penampung air.

5.1 STRATEGI

Pengelolaan prasarana dan sarana teknis dalam mendukung tugas dan fungsi Balai dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan fungsinya dengan mengikuti Standar Operasional (SOP) yang telah disusun. Operasional prasarana dan sarana teknis perbibitan dijalankan dengan memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan pengawasan pengelolaan kebun rumput, instalasi air, alsin, sarana dan prasarana produksi dan fasilitas kandang.
2. Pengelolaan dan perawatan prasarana dan sarana teknis dan pendukung lainnya, meliputi instalasi air, alsin, prasarana dan sarana produksi bibit ternak unggul.

3. Fasilitasi gudang dan ALSIN meliputi traktor serta implemennya dan trailer berdasarkan prioritas kebutuhan, manfaat, efisiensi dan efektifitas sehingga sesuai dan mendukung kegiatan balai untuk tujuan produksi benih/bibit rumput.
4. Melakukan analisa kegiatan pengelolaan prasarana dan sarana teknis sehingga mengetahui capaian dan masalah yang dihadapi.
5. Menyampaikan usulan pengadaan, perawatan, renovasi dan penambahan sarana prasarana sesuai kebutuhan.

5.2 PEMBIAYAAN

Pelaksanaan kegiatan prasarana dan sarana teknis dan pendukung lainnya bertujuan untuk mendukung peningkatan produksi bibit ternak unggul dan benih/bibit Hijauan Pakan Ternak, pembiayaannya melalui APBN TA. 2021

5.3 JADWAL KEGIATAN

Tabel Jadwal kegiatan Seksi Prasarana dan Sarana Teknis Tahun 2021 dijelaskan pada lampiran 1. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari Bulan Januari sampai Desember 2021.

5.4 HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Terlaksannya rapat kerja dalam rangka koordinasi awal pelaksanaan kegiatan tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2021, dilanjutkan dengan rapat/briefing tentang evaluasi kegiatan seksi prasarana dan sarana teknis.
2. Melakukan monitoring pengelolaan prasarana dan sarana teknis dengan tujuan untuk memperbaharui data (update) kondisi prasarana dan sarana teknis meliputi lahan/plot HPT, peralatan keswan, peralatan kandang serta alat dan mesin produksi (ALSIN)
3. Laporan perawatan dan perbaikan Instalasi (lampiran 2)
4. Laporan perawatan dan perbaikan Alsin (lampiran 3)
5. Laporan perawatan dan kalibrasi Peralatan Standar (lampiran 4)
6. Daftar Peralatan dan Mesin Pertanian (lampiran 5)
7. Tersedianya pakan ternak sapi aceh sejumlah 544 Ton secara bertahap dalam 4 (empat) termin.
8. Terlaksananya renovasi/perbaikan kandang jepit, kandang ternak dan instalasi air kandang.

9. Terlaksananya pengadaan mesin penebar pupuk organik.
10. Terlaksananya pengadaan travo las laconi 120A.
11. Terlaksananya perawatan bak reservoir dan perbaikan bak penampung air minum ternak.

BAB VI

INFORMASI DAN JASA PRODUKSI

Sub Kelompok Informasi dan Jasa Produksi merupakan salah satu bagian di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang mempunyai tugas melakukan pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak.

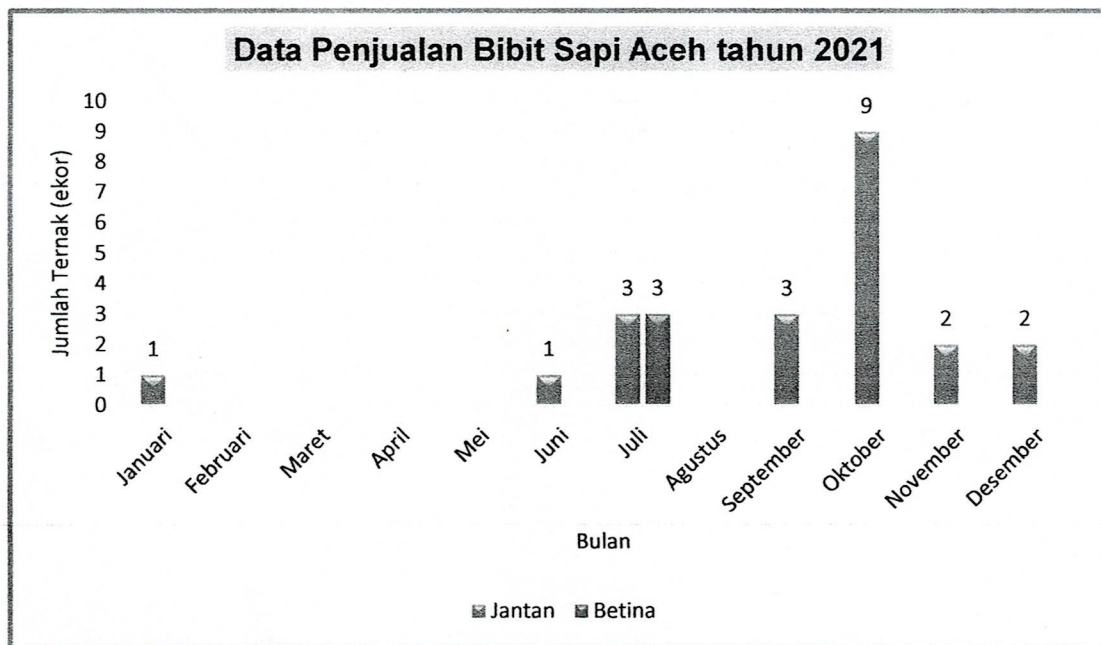
Kegiatan pada Seksi Informasi dan Jasa Produksi tahun 2021 meliputi: Pemasaran, Pengembangan informasi, Analisa data, Pemantauan persepsi dan Pemantauan keluhan pelanggan, dan Pengelolaan kerja sama. Adapun pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:

6.1 Pemasaran/Distribusi

Pemasaran adalah suatu sistem kegiatan bisnis yang meliputi perencanaan, penentuan harga, promosi dan distribusi produk BPTU-HPT Indrapuri untuk memenuhi permintaan pelanggan. Untuk menentukan harga ternak bibit/afkir sapi di BPTU-HPT Indrapuri dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian.

A. Penjualan sapi Aceh bibit

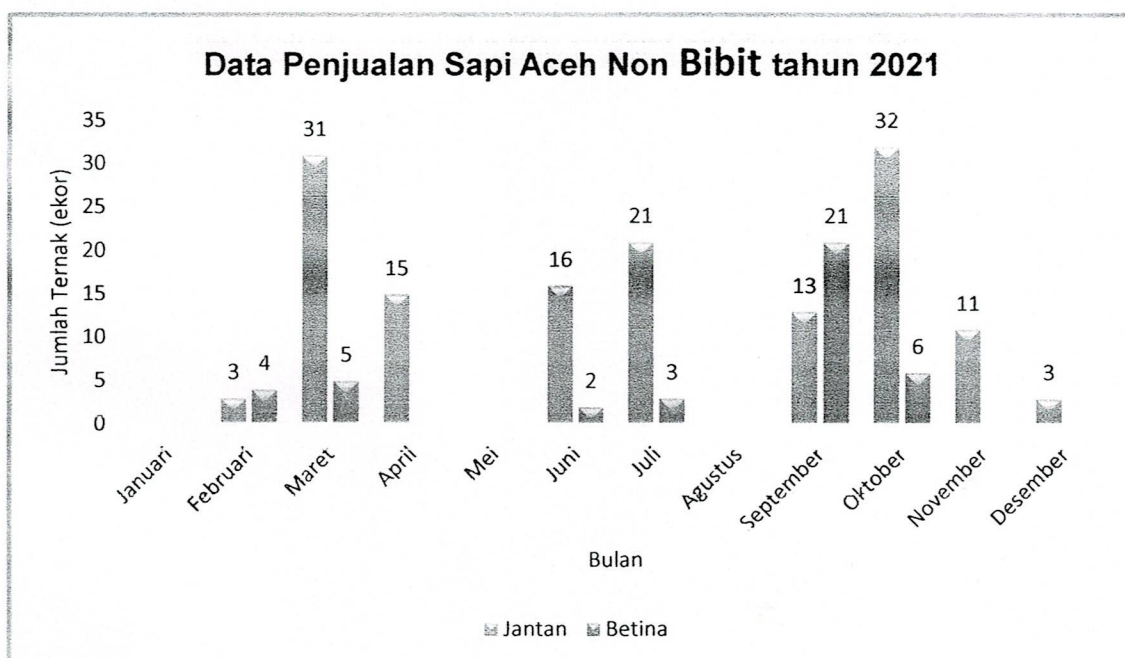
Pemasaran untuk kategori ternak sapi bibit yang merupakan hasil produksi BPTU- HPT Indrapuri adalah melalui penjualan langsung kepada pembeli. Adapun Penjualan sapi Aceh bibit pada tahun 2021 adalah sebanyak 24 (dua puluh empat) ekor. Hasil penjualan disetor ke kas negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).



Grafik 19. Data Penjualan Bibit Sapi Aceh tahun 2021

B. Penjualan Sapi Aceh Non Bibit

Pemasaran untuk kategori ternak sapi non bibit yang merupakan hasil produksi BPTU-HPT Indrapuri adalah melalui penjualan langsung kepada pembeli. Adapun Penjualan sapi Aceh non bibit pada tahun 2021 adalah sebanyak 186 (seratus delapan puluh enam) ekor yang terdiri dari 145 (seratus empat puluh lima) ekor ternak jantan dan 41 (empat puluh satu) ekor ternak betina. Adapun hasil penjualan disetor ke kas negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).



Grafik 20. Data Penjualan Sapi Aceh Non Bibit tahun 2021

C. Hibah

Tidak ada hibah di tahun 2021.

D. Ternak Afkir

Hasil seleksi ternak sapi yang dilaksanakan di BPTU-HPT Indrapuri yang tidak memenuhi kriteria bibit untuk selanjutnya dilakukan pengafkiran/lelang. Afkir ternak aset/BMN melalui lelang KPKNL Banda Aceh, sedangkan afkir ternak hasil produksi melalui penjualan langsung. Penjualan ternak afkir pada tahun 2021 adalah sebanyak 4 (empat) ekor.

6.2 Pengembangan informasi

Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik.

Pengembangan Informasi di BPTU-HPT Indrapuri telah dilakukan beberapa kegiatan diantaranya:

- Penyampaian informasi melalui :

- a. Web BPTU-HPT Indrapuri yaitu <https://bptuhptindrapuri.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

- b. Facebook BPTU-HPT Indrapuri

- c. Instagram Bptu-Hpt Indrapuri

- Pembuatan dan pendistribusian sarana promosi berupa : Kalender tahun 2021 sebanyak 250 buah, kaos, topi, tumbler, blocknote, goodie bag, map balai.

6.3 Pemantauan persepsi dan pemantauan keluhan pelanggan

Pengukuran indeks kepuasan masyarakat dimaksudkan sebagai acuan bagi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri dalam memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui mutu kinerja pelayanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan publik. Bagi masyarakat, indeks kepuasan masyarakat dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri.

Pemantauan persepsi dan pemantauan keluhan pelanggan dilakukan sebanyak dua periode dalam satu tahun, yaitu periode I (bulan Januari s/d Juni) dan periode II (bulan Juli s/d Desember) dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu mitra kerja BPTU-HPT

Indrapuri yang terdiri dari petani/peternak, siswa magang/praktek, dan masyarakat pada umumnya. Kuesioner kemudian diisi dan dikembalikan ke BPTU-HPT Indrapuri untuk kemudian dilakukan analisis data.

6.4 Analisa data

Jumlah responden penilaian Indeks kepuasan masyarakat pada BPTU- HPT Indrapuri adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Jumlah responden pengukuran IKM

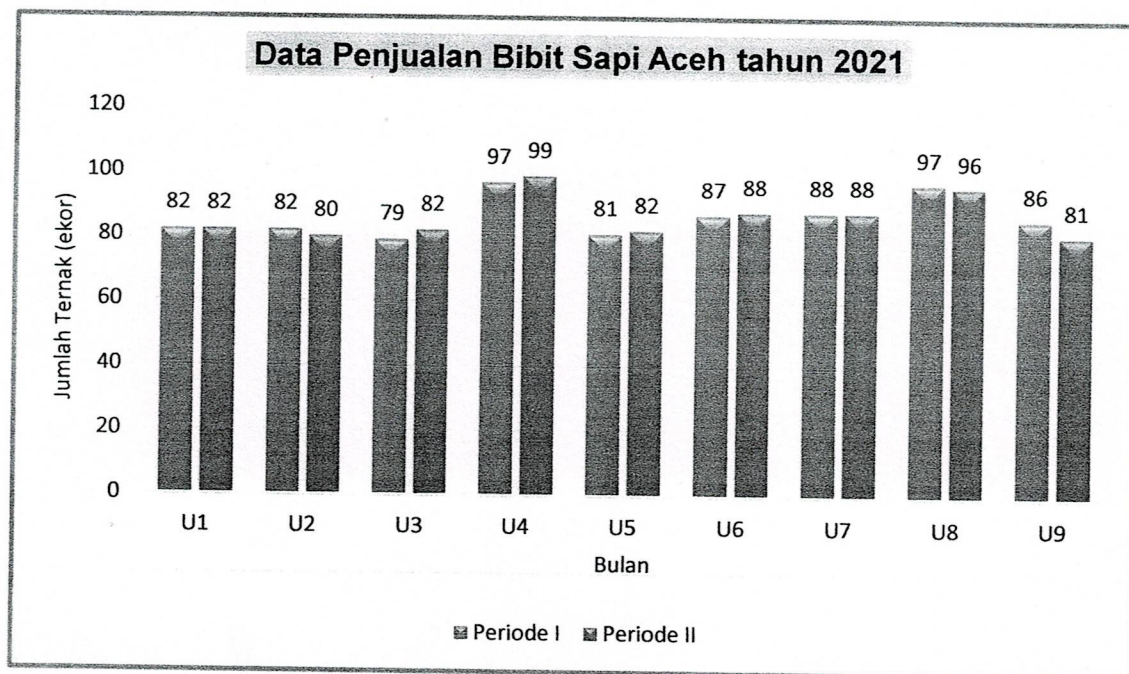
No	Periode	Jumlah Responden (orang)
1	I (Januari s/d Juni 2021)	134
2	II (Juli s/d Desember 2021)	97

Tabel 26. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja BPTU-HPT Indrapuri.

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik

Tabel 27. Hasil pengukuran IKM pada BPTU-HPT Indrapuri Tahun 2021

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	
		Periode I	Periode II
1	Persyaratan Pelayanan (U1)	82	82
2	Prosedur Pelayanan (U2)	82	80
3	Kecepatan Pelayanan (U3)	79	82
4	Kewajaran Biaya Pelayanan (U4)	97	99
5	Kesesuaian produk pelayanan (U5)	81	82
6	Kompetensi / Kemampuan Pelaksana Pelayanan (U6)	87	88
7	Kesopanan dan Keramahan Pelaksana (U7)	88	88
8	Kualitas sarana dan prasarana (U8)	97	96
9	Penanganan pengaduan pengguna layanan (U9)	86	81



Grafik 21. Nilai Unsur Pelayanan pada BPTU-HPT Indrapuri tahun 2021

Tabel 28. Pengukuran IKM Periode I dan II tahun 2021

Nilai Persepsi	Periode I	Periode II
Nilai Indeks	3,45	3,45
Nilai IKM setelah dikonversi	86,3	86,4
Mutu Pelayanan	A Sangat Baik	A Sangat Baik

Target indeks kepuasan masyarakat BPTU-HPT Indrapuri tahun 2021 adalah 3,45 (Skala Likert). Dari hasil analisis data IKM menunjukkan bahwa pada periode I Indeks kepuasan masyarakat sebesar 3,45 dan periode II sebesar 3,45. Semua hal ini menunjukkan bahwa semua unsur pelayanan sangat baik dengan demikian diketahui bahwa Kinerja BPTU- HPT Indrapuri Sangat Baik (Mutu Pelayanan A). Diharapkan pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan dengan memperhatikan unsur- unsur pendukung dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat sehingga reformasi birokrasi yang dicanangkan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Prioritas perbaikan kualitas produk/jasa difokuskan pada peningkatan pelayanan kepada mitra melalui perbaikan sistem manajemen mutu khusus meningkatkan target capaian yang telah ditetapkan dalam Renstra BPTU-HPT Indrapuri.

6.5 Pengelolaan Kerjasama

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTU-HPT Indrapuri berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam bidang pendidikan dan pelatihan serta upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan kegiatan seperti magang, penelitian mahasiswa, kunjungan lapangan, dan sebagainya.

A. Magang

Tabel 29. Peserta Magang di BPTU-HPT Indrapuri tahun 2021

No	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Jumlah Peserta	Instansi	Keterangan
1	15-Feb-2021	07-Mei-2021	65	Fakultas Kedokteran Hewan USK	
2	03-Mar-2021	09-Mar-2021	9	Fakultas Pertanian USK	
3	24-Feb-2021	24-Jun-2021	5	Fakultas Pertanian USK	
4	22-Jul-2021	26-Agt-2021	9	Fakultas Pertanian USK	
5	11-Okt-2021	10-Des-2021	9	SMK Negeri 1 Lhoksukon	
6	21-Jan-2021	11-Mar-2021	13	Fakultas Pertanian Unsyiah	
7	16-Jan-2021	06-Feb-2021	10	Fakultas Kedokteran Hewan USK	
8	20-Des-2021	26-Jan-2022	12	Fakultas Pertanian USK	

B. Penelitian

Tabel 30. Penelitian di BPTU-HPT Indrapuri tahun 2021

No	Tanggal	Nama	Universitas	Judul Penelitian
1	06-10 Juli 2021	Rina Widyaningrum, S.Pt	Program Pascasarjana Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada	Estimasi Parameter Genetik, Dinamika Populasi dan Output Sapi Aceh di Balai Pembibitan Ternak unggul dan Hijauan Pakan ternak Indrapuri Aceh Besar

C. Bimbingan Teknis

Tabel 31. Bimbingan Teknis BPTU-HPT Indrapuri tahun 2021

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Jumlah	Tempat
1	13-14 September 2021	Bimbingan Teknis "Strategi dan Pengembangan Petani di Masa Pandemi" dan "Budidaya Ternak Ruminansia di Kabupaten Aceh Utara"	140	Kab. Aceh Utara

2	18-19 Oktober 2021	Bimbingan Teknis "Pemanfaatan Hijauan Sebagai Pakan Ternak" dan "Pemanfaatan Urin Sapi untuk Pupuk Tanaman"	140	Kab. Aceh Tenggara
3	20-21 Oktober 2022	Bimbingan Teknis "Managemen Usaha Peternakan"	140	Kab. Gayo Lues
4	25 Oktober 2021	Bimbingan Teknis "Peluang dan Tantangan Beternak Sapi" dan "Pengolahan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik"	70	Kab. Aceh Timur
5	26 Oktober 2021	Bimbingan Teknis "Managemen Kesehatan Hewan" dan "Pengolahan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik"	70	Kota Langsa

D. Kunjungan

Tabel 32. Kunjungan di BPTU-HPT Indrapuri tahun 2021

No	Tanggal	Kunjungan	Jumlah	Tempat
1	25 Feb 2021	Bupati Gayo Lues dan rombongan	8	BPTU-HPT Indrapuri
2	30 Jun 2021	Politeknik Indonesia - Venezuela	25	BPTU-HPT Indrapuri
3	14 Sep 2021	Himapet (BANPIWIL)	32	BPTU-HPT Indrapuri
4	25 Sep 2021	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak	3	BPTU-HPT Indrapuri
5	18 Des 2021	SMK-PP Negeri Bireuen	50	BPTU-HPT Indrapuri

BAB VII

KESIMPULAN HAMBATAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Sapi Aceh merupakan sapi lokal yang berpotensi sebagai penghasil daging. Bobot badan dan ukuran tubuh yang kecil merupakan salah satu penciri bangsa sapi tersebut. Bobot badan yang kecil sangat efisien dalam pemanfaatan ruang. Daya adaptasi yang baik terhadap kondisi lingkungan yang miskin dengan hijauan pakan membuka peluang sapi ini untuk dikembangkan.

Masalah dalam pengembangan sapi Aceh adalah rendahnya produktivitas dan terjadi penurunan mutu genetik. Untuk meningkatkan produktivitas dan eksistensi sapi Aceh perlu dilakukan perlindungan, pelestarian dan pengelolaan melalui peningkatan mutu genetic, pengaturan pengeluaran ternak dan perbaikan manajemen pemeliharaan.

Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan penerapan manajemen terpadu usaha peternakan sapi Aceh melalui pemilihan bibit/bakalan unggul, perbaikan manajemen kandang, manajemen pakan gizi seimbang, perbaikan manajemen reproduksi dan pengendalian penyakit.

Seiring pertumbuhan ekonomi, perkembangan tingkat pendidikan dan penambahan jumlah penduduk yang berpengaruh terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat dan mendorong peningkatan permintaan kebutuhan protein hewani asal daging sapi, ternak lokal berperan penting dalam kehidupan masyarakat pedesaan serta memiliki keunggulan daya adaptasi yang tinggi terhadap pakan berkualitas rendah, sistem pemeliharaan ekstensif tradisional, dan tahan terhadap beberapa penyakit dan parasit.

BPTU – HPT Indrapuri akan terus memperbaiki sistem pemeliharaan dan tetap konsisten melaksanakan program pembibitan sesuai dengan *Good Breeding Practice* dan Standard Operasional yang telah ditetapkan. Sehingga sebagai lembaga perbibitan pemerintah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan memiliki target untuk dapat menghasilkan bibit sapi aceh unggul yang bermutu, berkualitas dan bersertifikat dalam jumlah produksi yang mampu memenuhi kebutuhan pasar lokal dan nasional. Upaya peningkatan produksi bibit unggul Sapi Aceh saat ini semakin baik dengan adanya fasilitas Bull Treatment Unit (BTU).

7.2 HAMBATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan permasalahan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan masih ditemui di lapangan, baik faktor teknis maupun nonteknis. Berikut beberapa faktor penghambat dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Faktor Teknis

- Lahan.

Sebahagian lahan masih di okupasi oleh masyarakat, dalam upaya penyelesaiannya, pihak BPTUHPT Indrapuri telah melakukan pengukuran ulang, dan dari luas lahan 430 Ha, 230 Ha dikuasai oleh masyarakat, secara berkala sudah dilaporkan kepada Ditjen PKH, sampai saat ini belum ada tidaklanjutnya.

- Keamanan.

Tenaga keamanan yang ada saat ini belum mencukupi, sehingga dalam melakukan pengawasan dengan lahan yang cukup luas pelaksanaannya belum optimal. Sehingga masih membutuhkan pemasaran pada area terluar balai.

- Prasarana dan sarana Teknis.

a. Sarana Pemeliharaan Ternak :

➤ Kandang

Kondisi kandang pada saat ini sudah semakin baik, namun seiring dengan penambahan populasi masih membutuhkan pembangunan kandang lain, selain itu perlu anggaran perawatan kandang secara regular.

Belum tersedianya kandang isolasi yang memenuhi persyaratan.

➤ Jalan Produksi

Jalan produksi yang sudah ada membutuhkan perawatan setiap tahun. Jika memungkinkan dibuat anggaran pengelasan/pengaspalan jalan.

➤ Pagar Kebun

Pagar kebun HPT/padang penggembalaan banyak yang sudah rusak, terutama pagar yang berbatasan dengan tanah

masyarakat sehingga sering masuk hama biologis seperti monyet, anjing liar.

➤ Kandang Penanganan dan kandang Jepit.

Kandang penanganan sangat diperlukan dalam menangani ternak-ternak baik untuk keperluan pengobatan, pengukuran penomoran dan lain-lain, pada saat ini BPTUHPT Indrapuri belum memiliki kandang jepit, sehingga ternak-ternak yang akan dilakukan penanganan khusus harus diikat bagian leher, badan bahkan kedua belah kakinya, dan dalam melakukan penanganan memakan waktu lama.

b. Peralatan dan Mesin

➤ Traktor

Sehubungan dengan kondisi lahan BPTU-HPT Indrapuri yang berbukit dengan kondisi jalan tanah tanpa pengerasan, traktor adalah salah satu alternatif dijadikan sebagai alat angkut, baik HPT, suplai HPT, suplai Konsentrat serta aktifitas lainnya, selain membajak lahan, dilihat dari jumlah dan kondisi traktor pada saat ini, diharapkan pada tahun mendatang kiranya dapat menjadi perhatian.

➤ Trailer

Trailer digunakan sebagai sarana utama dalam pengangkutan pakan ternak, kondisi trailer sudah tidak layak lagi untuk dipergunakan sebagai alat angkut karena sudah tua dan sering rusak.

➤ Mesin cooper

Mesin cooper yang ada sekarang hanya 1 (satu) unit apabila terjadi kerusakan atau dalam proses perbaikan maka pelaksanaan pencahahan HPT dilakukan secara manual menggunakan parang/arit, dan memakan waktu lama.

➤ Generator listrik.

Seringnya mendapat giliran PLN mematikan arus listrik sehingga mengakibatkan terganggunya pelaksanaan

➤ Generator listrik.

Seringnya mendapat giliran PLN mematikan arus listrik sehingga mengakibatkan terganggunya pelaksanaan kegiatan baik teknis maupun non teknis, sampai saat ini BPTU-HPT Indrapuri belum memiliki Generator listrik dengan kapasitas yang memadai sebagai antisipasi matinya listrik PLN.

- Sumber Air.

Sumber air bersih di BPTU-HPT Indrapuri adalah dari aliran air sungai tanpa pompanisasi, apabila musim kemarau, debit air sungai menurun maka volume air akan berkurang bahkan tidak dapat mengalir sama sekali, sehingga diperlukan alternatif lain sehingga kebutuhan air, baik untuk manusia maupun untuk ternak sapi tersedia sepanjang tahun.

- Biosecurity.

Belum adanya biosecurity pada pintu masuk Balai sehingga setiap orang/kendaraan masuk dan keluar tidak steril.

b. Faktor Non Teknis

- Sumber Daya manusia

Pada saat ini dengan segala tuntutan kinerja, kemampuan sumber daya manusia dirasakan masih kurang, sehingga sebagian pegawai harus bekerja rangkap, pengelola administrasi pada umumnya dilaksanakan oleh Pegawai Teknis.

- Sarana dan fasilitas kerja

Belum semua Pegawai mempunyai ruang kerja dan fasilitasnya, belum adanya ruang arsip yang baik, ruang ganti bagi pegawai teknis, ruang tamu,

- Fasilitas Olah Raga.

Olahraga adalah suatu kegiatan penting, disamping untuk kesehatan, juga dapat mempererat tali silaturahmi antar pegawai, pada saat ini BPTUHPT Indrapuri hanya memiliki satu unit sarana olah raga yaitu lapangan Volley Ball.

- Fasilitas Pelayanan Publik.

Sesuai dengan fungsinya Pelayanan Publik wajib dilaksanakan di setiap Instansi, untuk melaksanakan pelayanan yang baik dibutuhkan fasilitas, prasarana dan sarana yang memadai sehingga dalam pelaksanaan pelayanan publik dapat dilakukan dengan baik.

- Sarana Komunikasi.

Sarana komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk menerima, memproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. Diera globalisasi sarana komunikasi sangat dibutuhkan, BPTUHPT Indrapuri yang lokasinya jauh dari Kota Propinsi dan Kota Kabupaten, sehingga kebutuhan sarana komunikasi sangat diperlukan, kondisi saat ini sarana komunikasi belum tersedia dengan baik BPTUHPT Indrapuri, seperti jaringan telepon, faximili dan jaringan internet, hal ini disebabkan belum adanya akses telekomunikasi ke lokasi.

7.3 SARAN

1. Dengan telah dibuatnya SID dan DID Balai diharapkan implementasinya dapat dilaksanakan dalam waktu yang tidak terlalu lama, support anggaran merupakan salah satu faktor sangat penting.
2. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Seksi Prasarana dan Sarana Teknis di lapangan, maka disarankan :
 - a. Melaksanakan pelatihan mekanik ALSIN untuk peningkatan skill pegawai.
 - b. Melaksanakan rekrutment/penerimaan Tenaga Harian Lepas yang memiliki skill perbaikan AI SIN

BAB VIII

PENUTUP

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Indrapuri sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, dalam pelaksanaan tugas nya selalu mengarah kepada misi, visi yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021 telah melaksanakan beberapa kegiatan strategis, seperti lanjutan identifikasi ternak, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, serta program pemurnian.

Dalam pelaksanaan kegiatan baik teknis maupun non teknis belum dapat dilaksanakan secara optimal masih banyak yang harus dibenahi, baik sarana dan prasarana maupun aspek Sumber Daya Manusia .